

SKRIPSI



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQURY* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS
VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJJAANG
KOTA MAKASSAR**

NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2023**

SKRIPSI



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQURY* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS
VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJJAANG
KOTA MAKASSAR**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan*

**NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD
1947042016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-Mail: fip@unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Skripsi dengan Judul **Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjajiang Kota Makassar.**

Atas nama :

Nama : Nursyahrani Ananda Asamad
NIM : 1947242016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa, 12 Desember 2023 maka dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 09 Januari 2024

Pembimbing I

Abdul Rahman, S.Pd., M.Ed., Ph.D
NIP. 19751106 200501 1 002

Pembimbing II

Hikmawati Usman, S.Pd. M.Pd
NIP. 19711231 200501 1 003

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNM

Endang Lutfi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620830 198703 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama/NIM : Nursyahrani Ananda Asamad / 1947042016

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjajiang Kota Makassar.

Nomor SK : 07731/UN36.4/PP/2023

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 12 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons.
NIP. 197208172002121001

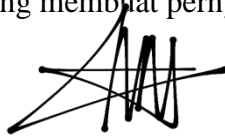
Panitia Ujian

Ketua Penguji	: Dr. H. Anshar, M.Si	(.....)
Sekretaris Penguji	: Drs. Latri, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Abdul Rahman S.Pd., M.Ed., Ph.D.	(.....)
Pembimbing II	: Hikmawati Usman, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Andi Makkasau, M.Si.	(.....)
Penguji II	: Hotimah, S.Pd, Si., M.Pd.	(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Yang membuat pernyataan,



Nama : Nursyahrani Ananda Asamad

NIM : 1947042016

Tanggal : November 2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nursyahrani Ananda Asamad
NIM : 1947042016
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI B di UPTD SPF SD Negeri Pajjajang Kota Makassar”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Negeri Makassar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta, serta tidak dikomersialisasikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Makassar

Pada tanggal : November 2023

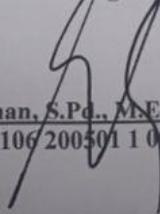
Yang Menyatakan,



Nursyahrani Ananda Asamad

Menyetujui,

Pembimbing I



Abdul Rahman, S.Pd., M.Ed., Ph.D.
19751106 200501 1 002

Pembimbing II



Hikmawati Usman, S.Pd., M.Pd.
19711231 200501 1 003

MOTO

“Untuk mencari angka 10 bukan hanya $2+8$ bisa juga dengan $5+5$ 1×10 dan $20\div 2$. Begitupun dengan kesuksesan tidak hanya dengan satu cara, jadilah 10 dengan porsi terbaikmu”

Kuperuntukkan skripsi ini pada almamaterku, kedua orangtuaku bapak Abdul Samad, S.Pd., MPd. dan Almarhumah ibu Sitti Muawiah, S.Pd., keluagaku, pembimbingku, teman-temanku

ABSTRAK

Nursyahrani ananda asamad, 2023. *Penerapan model pembelajaran inquiry untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ipa pada siswa kelas VI B di UPT SPF SD Negeri pajjaiang kota Makassar. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Abdul Rahman dan Hikmawat Usman)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VI B dan siswa kelas VI B yang berjumlah tiga puluh orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dan tes kemampuan berpikir kritis. Teknik analisis data dilakukan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis berfokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan berdasarkan data mengenai keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui observasi dan tes kemampuan berpikir kritis yang telah dilakukan. Siklus I menunjukkan bahwa guru lebih aktif dan siswa cenderung pasif, pada siklus II mengalami peningkatan bahwa keaktifan dan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa mulai meningkat sehingga mencapai kategori sangat kritis. Tujuan kegiatan eksperimen pada sintaks model pembelajaran *inquiry* agar siswa terlibat secara langsung dan aktif sehingga guru lebih mudah memberikan umpan balik kepada siswa dan guru lebih mudah memperhatikan keaktifan siswa. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA pada siswa SD. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *inquiry* dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : *inquiry, berpikir kritis, IPA*

ABSTRACT

Nursyahrani Ananda Asamad, 2023. *Implementation Of The Inquiry Learning Model To Develop Critical Thinking Ability in Learning Science in Class Students VI B at UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Makassar City. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education. Makassar State University (Supervised by. Abdul Rahman and Hikmawati Usman).*

This research aims to find out an overview of the application of the inquiry learning model to develop critical thinking skills in science learning in class VI B students at UPT SPF Pajjaiang State Elementary School, Makassar City. This research is a type of classroom action research using two cycles, each consisting of activity stages including planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were class VI B teachers and class VI B students, totaling thirty people. Data collection techniques were carried out using observation techniques and critical thinking ability tests. The data analysis technique was carried out using descriptive statistics. The results of the research show that the application of the inquiry learning model to develop critical thinking skills focuses on students' activeness in the learning process. This is done based on data regarding students' activeness and critical thinking abilities through observations and critical thinking ability tests that have been carried out. Cycle I showed that teachers were more active and students tended to be passive, in cycle II there was an increase in that students' activeness and critical thinking ability test results began to increase so that they reached the very critical category. The aim of experimental activities in the syntax of the inquiry learning model is for students to be directly and actively involved so that it is easier for teachers to provide feedback to students and it is easier for teachers to pay attention to student activity. It can be concluded that the inquiry learning model is able to develop critical thinking skills in science learning for elementary school students. Teachers can apply the inquiry learning model in the learning process to develop students' critical thinking skills.

Keywords : *inquiry, critical thinking, Sains*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang pencipta alam semesta Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kela VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang kota Makassar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti kepada para pembimbing yaitu Abdul Rahman, S.Pd., M.Ed., Ph.D. selaku pembimbing I dan Hikmawati Usman S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji, yaitu Dr. Andi Makkasau, M.Si. selaku penguji I dan Hotimah, S.Pd. Si., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat dan rendah hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis untuk menuntut ilmu di kampus yang tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan atas segala kebijakan sebagai pemimpin fakultas tempat peneliti menimba ilmu.
3. Bapak Drs. Latri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd. yang juga selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Abdul Rahman, S.Pd., M.Ed., Ph.D., dan Ibu Hikmawati Usman, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing
5. Dosen PGSD Kampus Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan, atas segala perhatian serta pelayanan yang begitu baik sehingga skripsi dapat berjalan lancar.
7. Bapak Dr. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Amri Amal, S.Pd., M.Pd., atas kesediaan dalam memvalidasi instrumen penelitian yang sangat berguna dalam pelaksanaan penelitian di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang.
8. Ibu Hj. Intang S.Pd.I., sebagai Kepala Sekolah UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya, dan Ibu Fitri Amelia, S.Pd., sebagai wali kelas VI B dan siswa kelas VI B yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

9. Bapak Abdul Samad, S.Pd., M.Pd dan Ibu Almh. St. Muawiah, S.Pd., sebagai ayah dan ibu yang telah membesarkan, menidik, memberikan motivasi, serta berkorban dalam berbagai hal sehingga penulis dapat berkuliah dan mengejar cita-cita yang sangat diimpikan.
10. Teman-teman seangkatan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019, kelas M.82 yang memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman.
11. Teman-teman seperjuangan di posko KKN-PPL SDN 035 Paku yang telah memberikan kenangan indah.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah serta mendapatkan pahala. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, November 2023
Penulis,

Nursyahrani Ananda Asamad

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Desain Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Prosedur Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Subjek Penelitian	25
3.2	Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi	30
3.3	Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis	32
4.1	Rangkuman Temuan Siklus I	37
4.2	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I	38
4.3	Rangkuman Temuan Siklus II	42
4.4	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	43
4.5	Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	43
4.6	Rangkuman Temuan Siklus II dan Siklus II	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka pikir	24
3.1	Desain Penelitian	26
1.	Observasi Awal	115
2.	Pemaparan Materi	115
3.	Diskusi Kelompok	116
4.	Pemaparan Hasil Diskusi Kelompok	116
5.	Percobaan Gerhana Bulan	117
6.	Percobaan Gerhana Matahari	117
7.	Merancang Model Tata Surya	118
8.	Menyusun Tata Letak Planet	118
9.	Hasil Kegiatan Kelompok	119
10.	Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I	119
11.	Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran A	Persuratan	
A.1	SK Pembimbing	55
A.2	Lembar Validasi Instrumen Penelitian	56
A.3	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	57
A.4	Surat Izin dari Pemerintahan Provinsi	58
A.5	Surat Izin dari Walikota	59
A.6	Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Makassar	60
Lampiran B	Instrumen Penelitian	
B.1	Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dan Siswa	61
B.2	Lembar Observasi Guru dan Siswa	65
B.3	RPP	69
B.4	LKPD	99
B.5	Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis	103
B.6	Tes Kemampuan Berpikir kritis	107
Lampiran C	Data Penelitian	
C.1	Rekapitulasi Nilai	111
Lampiran D	Dokumentasi	119
Lampiran E	Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan komponen yang sangat penting. Saputra (2020) menjelaskan bahwa pendidikan berupaya untuk membantu peserta didik mengatasi tugas-tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab. Pandangan ini sejalan dengan isi pasal 13 ayat 1 UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar”. Penjelasan pasal 13 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan kedalam benak siswa oleh guru, melainkan bagaimana mengembangkan kapasitas belajar. Namun kerap kali kejenuhan ataupun stagnansi dialami oleh siswa (Mustakim, 2014). Siswa dituntut untuk mampu berpikir kritis dalam memecahkan berbagai masalah yang semakin kompleks (Rahman, dkk., 2022). Pandangan ini tertuang dalam aspek Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yaitu SD/MI/Tingkat Paket A. Tindakan: “1. Kreatif; 2. Produktif; 3. Kritis. 4. Mandiri 5. Kolaboratif 6. Komunikasi”. Oleh sebab itu dibutuhkan proses pembelajaran inovatif untuk membantu siswa mendapatkan pendidikan yang baik.

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. Firdausi dkk. (2021) menjelaskan melalui kemampuan berpikir kritis siswa dilatih untuk mencermati, menganalisis dan mengevaluasi informasi atau pendapat sebelum menentukan menerima atau menolak informasi tersebut. Sehingga, untuk menggali kemampuan dan keterampilan dalam mencari, mengolah, dan menilai berbagai informasi secara kritis siswa harus dilatih dalam proses pembelajaran (Susanti dkk., 2019). Namun kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dan membutuhkan peningkatan berpikir kritis melalui pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Asrul (2013) menjelaskan bahwa pelajaran IPA bagi siswa sekolah dasar adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang alam secara sistematis, bukan sekedar memperoleh pengetahuan saja melainkan proses penemuan ilmiah. Suharyati (2022) menyatakan IPA merupakan ilmu yang mengkaji fenomena yang terjadi di alam melalui pengamatan, percobaan, penyimpulan, dan pembentukan teori, dengan serangkaian proses ilmiah seperti penelitian, pengumpulan, dan presentasi ide. Proses pembelajarannya ditujukan untuk mengembangkan kapasitas dalam mempelajari dan memahami alam secara ilmiah.

IPA memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Asrul, dkk. (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran IPA dilakukan secara ilmiah untuk meningkatkan keterampilan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Imanuel (2015) menyatakan keterampilan proses belajar lemah dalam proses pembelajaran IPA. Kurangnya pengetahuan

konsep-konsep ilmiah akan menghasilkan proses belajar yang lemah, disebabkan siswa kesulitan dalam menanggapi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kesulitan dalam mengajarkan IPA pada siswa sangat kompleks. Imanuel (2015) menyimpulkan bahwa penyebab sulitnya mengajarkan IPA kepada siswa sekolah dasar adalah terlalu banyak bahasa asing, materi terlalu padat, siswa seolah mau tidak mau harus menghafal materi, bahan ajar terbatas, siswa sulit memahami materi tanpa tersedianya media pembelajaran. Siswa lebih sering dihadapkan dengan konsep-konsep bersifat abstrak, yang membuat pelajaran ini lebih sulit dipelajari oleh peserta didik, bahkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran ini (Mardi, 2015). Kesulitan belajar pada siswa akan terlihat dari proses pembelajaran yang memiliki hambatan.

Penguasaan konsep belajar IPA yang lemah. Sari (2019) menjelaskan bahwa tingkat pemahaman konsep belajar IPA siswa sekolah dasar masih rendah dan kurang optimal, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan konsep IPA adalah proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Mardi (2015) menyatakan guru diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar sehingga dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar IPA pada peserta didik. Sehingga guru dituntut untuk menciptakan inovasi dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Proses belajar IPA membutuhkan model pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Dipaparkan oleh Jufri (2017) pada hakekatnya, IPA adalah ilmu yang sifatnya ilmiah. Sedangkan model pembelajaran *inquiry* adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada penemuan melalui proses berpikir kritis dan

sistematis. Sutarningsih (2022, h. 117) “model Inquiry merupakan model pembelajaran yang merangsang, mengajarkan, dan mengajak siswa dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan”. Jika model pembelajaran *inquiry* dikaitkan dengan pembelajaran IPA, maka model pembelajaran *inquiry* merupakan proses penemuan hal-hal baru dalam pembelajaran IPA.

UPT SPF SD Negeri Pajjaiang menjadi lokasi penelitian yang cocok untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry*. Observasi awal pada tanggal 19 Oktober 2022 menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sehingga siswa kurang terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Guru sulit mendapatkan umpan balik dari siswa yang pasif dalam proses pembelajaran dan tanpa melibatkan siswa secara langsung menjadikan siswa sulit mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini dibuktikan dari diskusi kelompok yang cenderung pasif dan siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Guru telah mengajarkan pengetahuan dasar dalam pembelajaran IPA. Namun hasil kemampuan berpikir kritis siswa belum optimal dan belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa aktif dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Model pembelajaran *inquiry* mendorong siswa untuk mampu berpikir kritis. Ramdani dkk. (2020) mengemukakan berpikir kritis merupakan salah satu

kemampuan yang melatih siswa agar dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Rustini, (2016) mengemukakan bahwa dengan menerapkan sintaks model pembelajaran *inquiry* mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sutarningsih (2022, h. 117) menjelaskan “model pembelajaran *inquiry* bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual seperti mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban”. Bahri (2016) mengemukakan model *inquiry* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar aktif dalam merumuskan masalah, menganalisis hasil serta mengambil kesimpulan. Model pembelajaran *inquiry* berpusat pada siswa.

Penelitian serupa sebelumnya dilakukan oleh Jumintri (2019), dengan judul “penerapan model *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 56 Kaur”. Kemampuan IPA siswa meningkat sebanyak 12,88 poin setelah mendapatkan tiga siklus tindakan dengan menggunakan model *inquiry*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *inquiry* berhasil meningkatkan kemampuan IPA siswa kelas IV SDN 56 Kaur.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2016) dengan materi benda dan sifatnya melalui penerapan metode pembelajaran inkuiri pada siswa kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar. Hasil belajar IPA pada siklus I hanya mencapai 45,4% sedangkan siklus II 86,3% yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama namun subjek penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, dan tahun yang berbeda untuk menjawab permasalahan yang ada di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul “Penerapan model pembelajaran *inquiry* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA pada siswa kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA pada siswa kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gambaran pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *inquiry* pada siswa kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mampu dijadikan sumber referensi mengenai penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam IPA pada siswa kelas VI SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat menempuh proses belajar dengan sungguh-sungguh serta meningkat atensi belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran dengan menggunakan model *inquiry* yang diberikan oleh guru.

b. Bagi Guru

Meningkatkan profesional guru, tingkatkan keyakinan diri untuk seseorang guru dalam mempraktikkan tata cara proses pembelajaran, membagikan pengalaman, meningkatkan pengetahuan-pengetahuan serta keahlian dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dan menarik melalui model pembelajaran *inquiry*.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran menciptakan proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Isjoni (2013) berpendapat bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk merancang kurikulum, mengatur pembelajaran, dan membimbing guru kelas. Pandangan tersebut sejalan dengan isi Permendikbud No. 103 pasal 2 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan bahwa “model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya”. Model pembelajaran merupakan prosedur yang mengorganisasikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian model pembelajaran menurut para ahli. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi pengembang instruksional guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Suryanto, 2013). Model pembelajaran dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai panduan untuk menciptakan lingkungan dan kegiatan belajar yang kondusif (Huda, 2015). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran adalah pola guru untuk merancang pembelajaran yang tepat dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Model Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* menciptakan proses pembelajaran yang berkesan bagi siswa. Dijelaskan oleh Umaroh (2018) model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang bertujuan menerapkan dasar-dasar berpikir ilmiah dan menyempurnakan metode. Penerapan model pembelajaran *inquiry* menuntut peserta didik untuk lebih banyak belajar sendiri dan bertujuan untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri. Izzah (2019) berpendapat bahwa model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa secara aktif menggunakan keterampilannya untuk menemukan masalah pada materi yang dipelajari. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.

Pengertian model pembelajaran *inquiry* menurut beberapa ahli. Dijelaskan oleh Meja (2017, h. 16) tentang pengertian model pembelajaran *inquiry*:

Model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif serta merata dalam aktivitas pendidikan, dalam model pembelajaran ini siswa pula dituntut untuk berpikir kritis, melatih mental siswa, dan melatih serta meningkatkan perilaku percaya diri peserta didik.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Sopandi (2020) model pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan siswa bertanya mengapa sesuatu bisa terjadi, kemudian mengambil informasi, mengumpulkan data pendukung, dan mengolah data tersebut dengan cara yang logis untuk mengembangkan strategi cerdas yang dapat

digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dapat disimpulkan model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Inquiry*

Tujuan model pembelajaran *inquiry*, untuk meningkatkan keahlian berpikir secara sistematis, logis serta analitis. Bagi Piaget (Yusril, 2020) pertumbuhan mental (intelektual) di mempengaruhi oleh 4 aspek:

- 1) *Maturation* atau pematangan adalah proses perubahan fisiologis dan anatomis, yaitu proses perkembangan fisik yang meliputi pertumbuhan tubuh, perkembangan otak, dan perkembangan sistem saraf.
- 2) *Physical* merupakan tindakan yang dilakukan orang dalam kaitannya dengan hal-hal di sekitar mereka.
- 3) *Social experience* merupakan kegiatan yang melibatkan hubungan dengan orang lain melalui pengalaman sosial menuntut anak tidak hanya memikirkan atau memperhatikan pendapat orang-orang di sekitarnya, tetapi juga mengembangkan kesadaran bahwa anak memiliki aturannya sendiri.
- 4) *Equilibration* merupakan proses mengadaptasi pengetahuan yang ada dengan pengetahuan yang baru ditemukan. Terkadang perlu memperbarui pengetahuan yang dihasilkan setelah menghasilkan data baru yang tidak benar.

Terdapat perihal yang menjadi tujuan model pembelajaran *inquiry*. Dijelaskan oleh Hardiyanti (2022) bahwa tujuan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sikap, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
- 2) Pengembangan daya pikir siswa yang terdiri dari berbagai keterampilan yang memerlukan latihan dan pembiasaan;
- 3) Melatih kemampuan untuk berpikir melalui proses alami yang benar-benar terinternalisasi.
- 4) Mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir objektif, berperilaku mandiri, kritis, dan analitis secara individu dan kelompok.

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* memiliki beberapa karakteristik. Yusril (2020) berpendapat bahwa karakteristik model pembelajaran *inquiry* ialah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan *inquiry* menekankan pada kegiatan peserta didik secara optimal untuk mencari serta menciptakan, dengan demikian strategi ini menempatkan peserta didik selaku subjek belajar.
- 2) Segala kegiatan yang dilakukan peserta didik bertujuan untuk mencari serta menciptakan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan.

Sejalan dengan pendapat di atas Abidin (2018) memaparkan karakteristik model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

- 1) Merepresentasikan konsep belajar seumur hidup.

- 2) Terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, menggunakan berbagai sumber belajar, dan menekankan pencapaian proses dan hasil belajar
- 3) Mentransfer konsep-konsep informasi.
- 4) Melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran dari tahap awal hingga tahap akhir.
- 5) Pembelajaran senantiasa dihubungkan dengan konteks kehidupan siswa.
- 6) Pembelajaran dilangsungkan dalam komunitas belajar yang kolaboratif dan kooperatif.
- 7) Guru dan siswa sama-sama terlibat aktif selama proses pembelajaran.

Terdapat sebagian perihal yang jadi karakteristik utama dalam model pendidikan *inquiry* yang dijelaskan oleh Anam (2017) ialah sebagai berikut.

- 1) *Inquiry* menekankan pada kegiatan siswa secara optimal untuk mencari serta menciptakan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa selaku subjek belajar.
- 2) Segala kegiatan yang dilakukan siswa tujuannya untuk mencari serta menciptakan sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan bisa meningkatkan perilaku percaya diri, artinya dalam pendekatan inkuiri guru ditempatkan bukan selaku sumber belajar, melainkan selaku fasilitator serta motivator belajar siswa.
- 3) Tujuan dari pemakaian model pembelajaran *inquiry* merupakan untuk meningkatkan keahlian intelektual selaku bagian dari proses mental.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pendidikan *inquiry* ialah pada proses pembelajaran guru serta siswa terlibat aktif,

menuntut siswa untuk berpikir kritis, guru mengatur proses pembelajaran, serta berperan selaku fasilitator di kelas.

d. Sintaks Model Pembelajaran *inquiry*

Pendidikan *inquiry* mempunyai pengaturan ataupun sintaks tertentu. Sintaks pada model pembelajaran *inquiry* dijelaskan menurut Parta (2017) sintaks model *inquiry* sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan prosedur *inquiry* dengan aktifitas penyajian masalah.
- 2) Melakukan pengumpulan data dengan aktifitas pengecekan data serta melakukan perumusan masalah.
- 3) Menentukan hipotesis data serta melakukan eksperimen data dengan aktifitas menguji perumusan masalah.
- 4) Menarik kesimpulan

Beberapa ahli berpendapat perihal sintaks *inquiry*. Abidin (2018) mengemukakan bahwa sintaks Model Pembelajaran *Inquiry* merupakan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan permasalahan.

Pada tahap ini siswa mencari permasalahan apa yang hendak diteliti serta memastikan metode yang akan dipilih dalam mempelajari permasalahan tersebut. Pada akhir tahap ini siswa wajib menuliskan rumusan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui aktivitas penelitian. Tugas guru pada tahap ini ialah memotivasi siswa untuk mampu menciptakan permasalahan;

2) Merumuskan hipotesis.

Pada tahapan ini siswa belajar merumuskan hipotesis ataupun jawaban atas rumusan permasalahan yang sudah diajukan pada tahap sebelumnya dengan memaksimalkan apa yang sudah mereka tahu. Tugas guru pada tahap ini ialah menolong siswa meningkatkan pengetahuannya serta membimbing siswa membuat hipotesis;

3) Melakukan riset/eksperimen.

Pada tahap ini siswa merencanakan serta melakukan aktivitas penelitian ataupun eksperimen. Selama melakukan eksperimen/penelitian, siswa mencatat segala proses serta hasil penelitian ataupun eksperimen sebagai informasi berarti yang akan diolah serta dianalisis. Tugas guru pada tahap ini memfasilitasi, menolong, serta membagikan pemecahan kepada siswa sepanjang melakukan aktivitas riset/eksperimen;

4) Menganalisis data.

Pada tahap ini siswa mencerna serta menganalisis segala data yang diperoleh pada aktivitas penelitian/eksperimen. Tugas guru pada tahap ini merupakan membimbing siswa mencerna serta menganalisis informasi;

5) Menyajikan data.

Pada tahap ini perwakilan siswa masing-masing kelompok menguraikan hasil kerjanya. Tahap ini guru melaksanakan evaluasi atas penampilan menyajikan hasil ataupun produk yang dihasilkan oleh siswa;

6) Menarik kesimpulan.

Pada tahap ini siswa merumuskan kesimpulan dari hasil aktivitas *inquiry* yang sudah dilaksanakannya. Tugas guru merupakan menolong siswa menyusun simpulan yang ilmiah dan sistematis.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa sintaks model pembelajaran *inquiry* yang akan diterapkan pada penelitian ialah menyajikan persoalan ataupun permasalahan, membuat hipotesis, merancang percobaan, melaksanakan percobaan agar mendapatkan data, mengumpulkan serta menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* memiliki kekurangan serta kelebihan. Berikut merupakan kelebihan dari model pembelajaran *inquiry*. Madya (2020) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *inquiry* yaitu sebagai berikut:

- a) Pembelajaran *inquiry* menekankan pada pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang seimbang.
- b) Pembelajaran *inquiry* dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- c) Pembelajaran *inquiry* dapat membantu peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata. Penelitian merupakan model pembelajaran yang dianggap paling cocok dengan perkembangan psikologi pembelajaran modern, yang menganggap belajar sebagai proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman.

Terdapat perihal yang menjadi kelebihan model pembelajaran *inquiry*. Dijelaskan oleh Roestiyah (2014, h. 4), model *inquiry* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

Membentuk *self concept* dan memperkuat ingatan pada diri siswa, dapat mendorong untuk bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur, dan terbuka, serta mendorong siswa untuk berpikir intuitif, memberi kepuasan bersifat inheren sehingga menimbulkan proses belajar yang lebih merangsang, dapat mengembangkan bakat/ kecakapan individu dengan memberi kebebasan pada siswa untuk belajar mandiri, dapat memberikan waktu secukupnya pada siswa sehingga dapat mengakomodasi informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *inquiry* ialah menekankan kepada pengembangan kognitif, afektif, serta psikomotor secara balance, serta meningkatkan bakat siswa dengan berikan kebebasan pada siswa untuk belajar mandiri.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* memiliki kekurangan. Suherti (2016) mengemukakan bahwa kekurangan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

- a) Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya.
- b) Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- c) *Inquiry* dilakukan secara berkelompok, kemungkinan ada anggota yang kurang aktif.
- d) Cara belajar siswa dalam model pembelajaran *inquiry* menuntut bimbingan guru yang lebih baik.

e) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

Dapat disimpulkan bahwa kekurangan model pembelajaran *inquiry* ialah, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi, serta aktivitas belajar peserta didik sulit untuk dipantau.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Dijelaskan Evlin (2017) bahwa penguasaan berpikir kritis membantu siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan yang akan datang pada lingkungannya. Berpikir kritis adalah aktivitas terampil yang dapat dilakukan dengan memenuhi beragam standar intelektual seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, dan koherensi (Ahmadi, 2015). Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melatih siswa untuk terbiasa menghadapi permasalahan disekitarnya.

b. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis berasal dari aktivitas kritis siswa yang harus dikuasai. Dijelaskan oleh Khasanah (2018) indikator berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Mencari pernyataan yang jelas;
- 2) Berusaha mengetahui informasi dengan baik;
- 3) Memakai sumber yang memiliki kredibilitas;
- 4) Berusaha tetap relevan dengan ide utama;
- 5) Mengingat kepentingan yang asli dan mendasar;

- 6) Bersikap dan berpikir terbuka;
- 7) Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan;
- 8) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.

Terdapat sebagian perihal yang menjadi Indikator berpikir kritis menurut Wowo (Hadi, 2017) sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi fokus masalah, pertanyaan, dan kesimpulan.
- 2) Menganalisis argumen.
- 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi atau tantangan.
- 4) Mengidentifikasi istilah keputusan dan menangani sesuai alasan.
- 5) Mengamati dan menilai laporan observasi.
- 6) Menyimpulkan dan menilai keputusan.
- 7) Mempertimbangkan alasan tanpa membiarkan ketidaksepakatan atau keraguan yang mengganggu pikiran.

Dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis yang diterapkan pada penelitian yang dijelaskan oleh khasanah (2018).

c. Tujuan Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa. Dijelaskan oleh Yuniarti, (2016) tujuan kemampuan berpikir kritis:

- 1) Mengembangkan kemampuan individual secara maksimal, baik secara fisik, emosi, filosofi, estetika, dan intelektual.

- 2) mengutamakan tanggungjawab untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelangsungan hidup manusia dan menggunakannya secara efektif.

Sejalan dengan pendapat di atas Trimahesri, (2019) memaparkan tujuan kemampuan berpikir kritis ialah:

- 1) Untuk menguji suatu pendapat atau ide dengan melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.
- 2) Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa agar dapat memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang kehidupan.
- 3) Siswa akan dilatih dalam menyeleksi berbagai macam pendapat, mana yang benar dan mana yang tidak benar.
- 4) Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan data dan fakta yang terjadi di sekitar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa ialah mengembangkan kemampuan secara maksimal, baik secara fisik, emosi, filosofi, estetika, dan intelektual

d. Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran

Berpikir kritis sangat penting dikembangkan dalam pembelajaran. Putri dkk., (2018) menyatakan bahwa berpikir kritis sangat penting karena siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. kemampuan berfikir kritis akan merangsang penalaran kognitif siswa

dalam memperoleh pengetahuan. Berfikir kritis siswa diperlukan, dikarenakan selama proses belajar siswa mengembangkan ide pemikiran terhadap permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran (Diharjo, 2017). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa sebab kemampuan berpikir kritis akan merangsang penalaran kognitif siswa dalam memperoleh pengetahuan.

e. Kendala dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Kendala-kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dijelaskan oleh Widiyanti dkk. (2016) kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Belum pernah diadakan penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis
- 2) Fasilitas yang ada di sekolah kurang memadai
- 3) Kurangnya perhatian khusus dari orangtua ketika peserta didik belajar di rumah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kendala dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah kurangnya motivasi atau fasilitas dari lingkungan siswa.

4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Pembelajaran IPA sebagai komunikator materi dalam kegiatan belajar. Samidi (2016 : h. 4) menjelaskan bahwa “IPA merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut sekelompok ilmu yang mata pelajarannya meliputi tentang alam dengan hukum-hukum yang pasti dan universal yang berlaku di mana-mana dan setiap saat”. Jufri (2017, : h. 132) mengemukakan “IPA ataupun Sains adalah

pelajaran yang berorientasi pada kenyataan, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam yang menarik untuk dikaji”. Dijelaskan oleh Susanto (2016, : h. 165) “IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pembelajaran di Indonesia, tercantum jenjang Sekolah Dasar”. Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA sebagai konsep pendidikan alam memiliki relevansi yang sangat luas dengan kehidupan manusia.

Kompetensi Inti (KI) yang akan dicapai pada penelitian ini ialah:

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

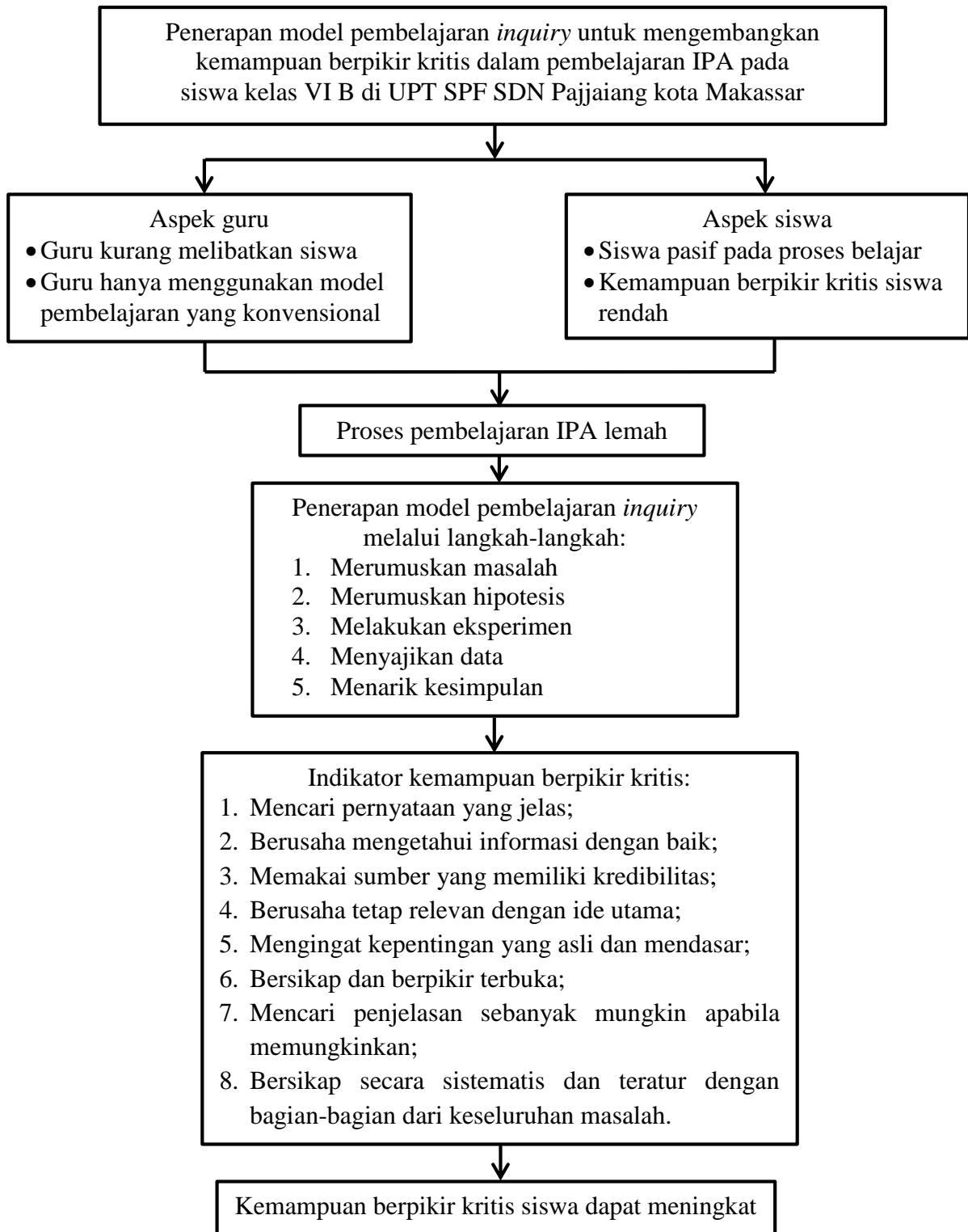
Materi ajar pada penelitian ini adalah peristiwa gerhana bulan dan gerhana matahari pada tema 8 “bumiku” dan tema 9 “menjelajah angkasa luar”.

B. Kerangka Pikir

Proses belajar IPA di UPT SPF SDN Pajjaiang lemah. Disebabkan guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan guru kurang melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran dan tanpa melibatkan siswa secara langsung menjadikan siswa sulit mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran *inquiry* mendorong siswa untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Penerapan model pembelajaran *inquiry* diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di kelas VI B UPT SPF SDN Pajjaiang. Model pembelajaran *inquiry* bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis seperti mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban. Melalui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inquiry* yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, menyajikan data, menarik kesimpulan sehingga siswa kelas VI B mampu mencapai indikator kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari mencari pernyataan yang jelas, berusaha mengetahui informasi dengan baik, memakai sumber yang memiliki kredibilitas, berusaha tetap relevan dengan ide utama, mengingat kepentingan yang asli dan mendasar, bersikap dan berpikir terbuka, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan, bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.

Maka kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA di UPT SPF SDN Pajjaiang dapat meningkat. Adapun kerangka pikir terkait masalah tersebut dapat digambarkan secara skematis:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan memberikan suatu tindakan tertentu dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar selama proses pembelajaran di kelas disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dijelaskan oleh Husna dkk., (2018) penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai penelitian sistematis yang dilakukan oleh peneliti yang tertarik dengan proses belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah dijalankan, diajarkan, dan bagaimana siswa belajar. Dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada lokasi penelitian.

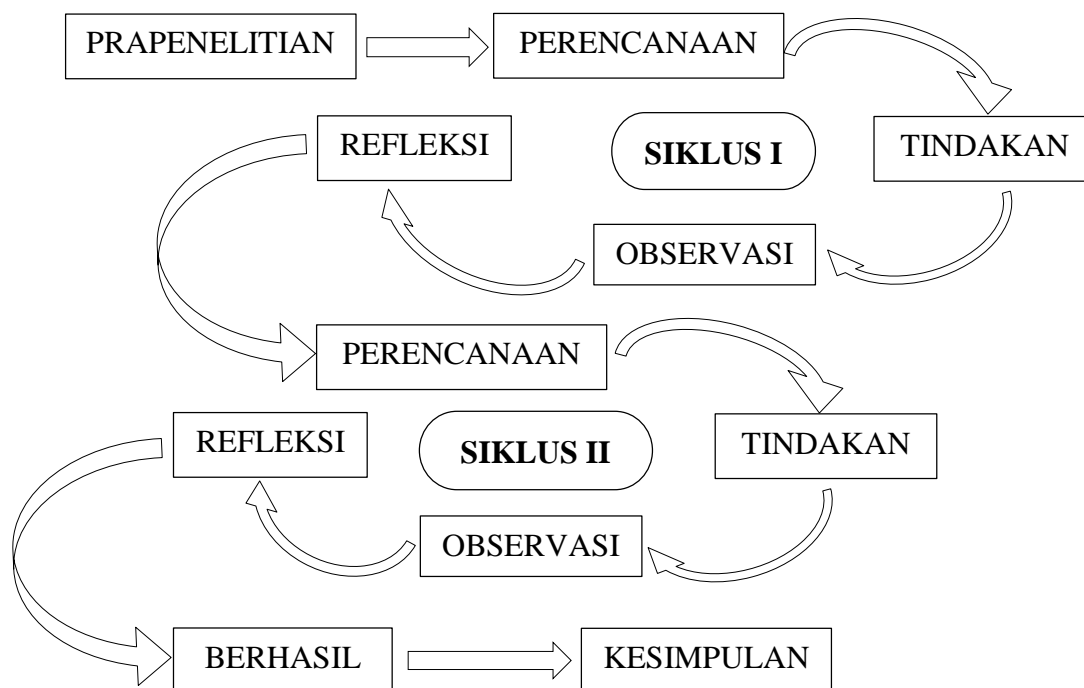
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 bulan Mei-Juni 2023. Penelitian dilaksanakan di kelas VI B SD Negeri Pajjaiang yang berlokasi di Jalan Pajjaiang No. 2 Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

C. Desain Penelitian

Dalam merancang suatu penelitian maka dibutuhkan desain penelitian. Sekaran (2017) menjelaskan bahwa desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan

pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian ini adalah menggunakan jenis PTK model Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1. Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart (Sekaran, 2017)

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI B. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek pada penelitian ini ialah kelas VI B yang berjumlah 30 orang dan 1 guru kelas.

Tabel 3.1 Subjek penelitian UPT SPF SD Negeri Pajaiang

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	VI B	18	12
Jumlah		30	

Sumber: Dokumentasi SDN Pajaiang

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dilakukan untuk memudahkan pengumpulan data dan membatasi ruang lingkup variabel. Nurdin (2019) mengemukakan bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena, Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah :

1. Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah aktivitas terampil yang dapat dilakukan dengan memenuhi beragam standar intelektual seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, dan koherensi.

3. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah mata pelajaran yang berorientasi pada kenyataan, prinsip, generalisasi, hukum, teori tentang alam dengan hukum-hukum yang tentu serta universal.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sangat dibutuhkan untuk menciptakan penelitian yang terstruktur. Dijelaskan oleh Husna, (2018) prosedur penelitian meliputi

pembahasan lokasi penelitian dan subjek penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan) serta dasar pemikiran, pengoperasian, dan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian terhadap penelitian ini terdiri dari:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti;
- b. Merumuskan masalah dari penemuan masalah yang akan diteliti;
- c. Menentukan subjek penelitian;
- d. Menyusun rencana penelitian yang dijadikan pedoman selama melaksanakan penelitian.
- e. Menganalisis kurikulum dan silabus
- f. Berdiskusi bersama guru

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dalam tahap ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

- a. Orientasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Merumuskan hipotesis
- d. Melakukan eksperimen
- e. Menyajikan data

f. Menarik kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan survei awal dengan pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk mendapatkan izin meneliti di sekolah tersebut.
- b. Mengurus surat izin penelitian.
- c. Melaksanakan penelitian yang terbagi atas siklus I dan siklus II.
- d. Menarik kesimpulan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, tes, dan dokumentasi. Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Dijelaskan oleh Jaya (2021, h.65) “teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh penelitian”. Dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada PTK. Widoyoko (2014) berpendapat “Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Observasi dalam penelitian dikembangkan menjadi dua jenis,

yaitu : (a) Observasi terhadap guru mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. (b) observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran IPA yang terjadi di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

2. Tes

Agar dapat mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa terhadap mata pelajaran IPA maka diperlukan teknik pengumpulan data melalui tes. Sugiyono, (2019) mengemukakan “Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa pemberian soal tentang materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, tes digunakan untuk untuk memperoleh data tentang sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari”. Penelitian ini akan dilakukan tes di setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Kelengkapan data dibutuhkan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dijelaskan oleh Jaya (2021, h.67) “teknik ini dilakukan untuk melengkapi data dalam mengadakan penelitian”. Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa hasil pekerjaan siswa, pada saat proses kegiatan belajar mengajar berupa foto-foto kegiatan siswa selama melakukan eksperimen pada proses pembelajaran di dalam kelas.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah di temukan harus terlebih dahulu di analisis sebelum disimpulkan. Sugiyono (2016) menyatakan analisis data merupakan proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dijelaskan oleh Jaya (2021, h.66) “analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik analisis data observasi dilakukan secara statistik deskriptif. Irianti (2017) menjelaskan bahwa analisis data observasi dengan cara menghitung kembali skor tersebut menjadi nilai ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: (Irianti 2017, h.54)

Kriteria keberhasilan hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Hasil Observasi

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1.	85 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 84	Baik
3.	55 – 69	Sedang
4.	40 – 54	Kurang
5.	<40	Sangat Kurang

Sumber: (Irianti 2017, h.54)

Kisi-kisi tes kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada lampiran B.5 halaman 61.

2. Tes

Teknik analisis data tes dilakukan secara statistik deskriptif. Agar dapat menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari subjek penelitian, tes yang diberikan pada sampel penelitian adalah tes yang meliputi materi pelajaran IPA Tema 8 Bumiku. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA Tema 8 Bumiku. Namun sebelum melakukan pengujian terhadap tes, penulis terlebih dahulu konsultasi mengenai materi tes tersebut dengan guru wali kelas VI di SD Negeri Pajjajang Kota Makassar untuk menilai keabsahan materi tes (Jaya, 2021).

Irianti (2017) menjelaskan bahwa analisis data tes dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap data *pretest* dan *posttest*. Langkah pertama dalam pengolahan data adalah menskor tanggapan siswa sesuai dengan penilaian mereka pada soal tes, menghitung skor jawaban mereka (sebelum dan sesudah tes), kemudian menghitung kembali skor tersebut menjadi nilai ketuntasan sebagai berikut:

- a. Nilai akhir : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
- b. Rata-rata : $\frac{\text{jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{jumlah siswa}}$
- c. Ketuntasan belajar : $\frac{\text{jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$
- d. Ketidaktuntasan belajar : $\frac{\text{jumlah siswa yang tidak mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$

Sumber: (Irianti 2017, h.47)

Ketuntasan belajar pada penelitian ini ialah persentase kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis

Tingkat Penguasaan	Kategori
80% - 100%	Sangat kritis
60% - 79%	Kritis
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
0 – 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Arini 2018, h. 7)

Kisi-kisi tes kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada lampiran B.5 halaman 104.

3. Dokumentasi

Teknik analisis data dokumentasi dilakukan dengan cara mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil dokumentasi, kemudian diklasifikasikan (Sugiyono, 2019). Oleh sebab itu dokumentasi dibutuhkan untuk melengkapi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian dan Hasil Pengolahan Data

Bab ini membahas dan menguraikan secara detail tentang data hasil penelitian. Pada penelitian tindakan kelas ini, hasil analisis kualitatif dilakukan berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas terhadap penerapan model *inquiry*, sedangkan data mengenai hasil tes kemampuan berpikir kritis dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan persentase. Persentase kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa dari hasil tes siklus I dan siklus II.

a. Perencanaan siklus I

Observasi awal pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022 menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional, guru kurang melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa cenderung pasif dan siswa sulit mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Observasi kedua pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2023 menunjukkan bahwa guru tidak menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan tidak ada kegiatan percobaan pada proses pembelajaran. Menentukan subjek penelitian yaitu 1 orang guru kelas dan 30 orang siswa kelas VI B yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan, Walikota Makassar,

dan Kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 April – 31 Mei 2023.

b. Pelaksanaan Siklus I

Perencanaan penelitian pada siklus I yaitu mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 8 bumiku subtema 2 bumiku dan musimnya, dan subtema 3 bumi, matahari dan bulan. Membuat soal tes berpikir kritis dan kisi-kisi soal.

1) Tindakan Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2023 mulai dari pukul 10.00 – 12.00 WITA. Pembelajaran tindakan siklus I berlangsung selama 120 menit.

a) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke, selanjutnya siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *inquiry*. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu tema 8 bumiku subtema 2 bumiku dan musimnya. Guru melakukan apersepsi dan motivasi bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi gerak bulan melalui video pembelajaran, guru merumuskan masalah terkait materi gerhana bulan, guru meminta jawaban sementara atau dugaan sementara (hipotesis) dari siswa terkait permasalahan yang dibahas bersama, setelah siswa memiliki dugaan sementara terhadap penyebab permasalahan maka langkah selanjutnya siswa mencari data pendukung sebagai proses pembuktian hipotesis tersebut, siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa dalam satu meja, siswa mempersiapkan alat untuk percobaan gerhana bulan, masing-masing kelompok mendapatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menganalisis hasil percobaan gerhana bulan dan dibimbing oleh guru, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi kelompok yang melakukan presentasi. Guru mengarahkan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi pada siswa dan mengakhiri pembelajaran.

2) Tindakan Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 mulai dari pukul 07.30 – 09.30 WITA. Pembelajaran tindakan siklus I berlangsung selama 120 menit.

a) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, siswa menyanyikan Garuda Pancasila, selanjutnya siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *inquiry*. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu tema 8 bumi subtema 3 bumi, matahari dan bulan. Guru melakukan apersepsi dan motivasi bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi gerhana matahari melalui video pembelajaran, guru merumuskan masalah terkait materi gerhana matahari, guru meminta jawaban sementara atau dugaan sementara (hipotesis) dari siswa terkait permasalahan yang dibahas bersama, setelah siswa memiliki dugaan sementara terhadap penyebab permasalahan maka langkah selanjutnya siswa mencari data pendukung sebagai proses pembuktian hipotesis tersebut, siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa dalam satu meja, siswa mempersiapkan alat untuk percobaan gerhana bulan, masing-masing kelompok mendapatkan LKPD untuk menganalisis hasil percobaan gerhana matahari dan dibimbing oleh guru, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi kelompok yang melakukan presentasi. Guru mengarahkan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi pada siswa dan mengakhiri pembelajaran.

c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 39 dengan rata-rata 75 kategori baik, pertemuan kedua sebanyak 42 dengan rata-rata 80,76 kategori baik. Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus I selama dua pertemuan, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 30 dengan rata-rata 62,5 kategori sedang, pertemuan kedua sebanyak 33 dengan rata-rata 68,75 kategori sedang.

d. Refleksi Siklus I

Tabel 4.1 Rangkuman Temuan Siklus I

Pertemuan 1	Pertemuan 2
Guru tidak memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru kurang memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok
Siswa pasif dalam proses pembelajaran	Guru mengalami kesulitan dalam memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa pasif
Siswa mengalami kesulitan saat menjawab tes kemampuan berpikir kritis.	Siswa mengalami kesulitan saat menjawab tes kemampuan berpikir kritis.
Diskusi kelompok kurang aktif	Siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain

Berdasarkan tabel 4.3 rangkuman temuan siklus I maka diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya dari aspek guru dan siswa dengan beberapa penyempurnaan yaitu: 1) Guru kurang memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, 2) Guru mengalami

kesulitan dalam memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa pasif, 3) Siswa kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, 4) Siswa mengalami kesulitan saat menjawab tes kemampuan berpikir kritis, 5) Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Hasil tes kemampuan berpikir kritis mengacu pada kriteria standar keberhasilan tindakan yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 60% siswa mendapat nilai ≥ 75 siswa yang tuntas. Hasil tes belajar siswa yang menunjukkan dari 30 siswa, 12 siswa (40%) yang mempunyai nilai tuntas dan sebaliknya 18 siswa (60%) tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Belum Tuntas	
Persentase (%)	40%	60%	Sedang
Jumlah Siswa	12	18	

Pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil sehingga diperlukan berbagai perbaikan dalam proses pembelajaran siswa Kelas VI pada pembelajaran IPA untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II.

e. Pelaksanaan Siklus II

2) Perencanaan Siklus II

Perencanaan penelitian pada siklus II yaitu dimulai dengan melihat hasil refleksi siklus I. Peneliti berupaya untuk lebih mengembangkan lagi beberapa perencanaan yang masih mengacu pada siklus I. Beberapa aspek diperlukan perbaikan pada siklus I yaitu, guru kurang memberikan motivasi siswa untuk

membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, guru mengalami kesulitan dalam memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa pasif, siswa kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, siswa mengalami kesulitan saat menjawab tes kemampuan berpikir kritis, siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru. RPP tema 9 menjelajah angkasa luar subtema 1 benda angkasa luar dan rahasianya dan subtema 2 keteraturan yang menakjubkan. Membuat soal tes berpikir kritis dan kisi-kisi soal.

3) Tindakan Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada Selasa tanggal 16 Mei 2023 mulai dari pukul 07.30 – 09.30 WITA. Pembelajaran tindakan siklus II berlangsung selama 120 menit

a) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, siswa menyanyikan lagu tanah airku, selanjutnya siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *inquiry*. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu tema 9 menjelajah angkasa luar subtema 1 benda angkasa luar dan rahasianya. Guru melakukan apersepsi dan motivasi bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi sistem tata surya melalui video pembelajaran, guru merumuskan masalah terkait materi sistem tata surya, guru meminta jawaban sementara atau dugaan sementara (hipotesis) dari siswa terkait permasalahan yang dibahas bersama, setelah siswa memiliki dugaan sementara terhadap penyebab permasalahan maka langkah selanjutnya siswa mencari data pendukung sebagai proses pembuktian hipotesis tersebut, siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa dalam satu meja, siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat model sistem tata surya, masing-masing kelompok mendapatkan LKPD untuk menganalisis hasil pengamatan sistem tata surya dan dibimbing oleh guru, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi kelompok yang melakukan presentasi. Guru mengarahkan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi pada siswa dan mengakhiri pembelajaran.

2) Tindakan Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada Senin tanggal 22 Mei 2023 mulai dari pukul 07.30 – 09.30 WITA. Pembelajaran tindakan siklus II berlangsung selama 120 menit.

a) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila, selanjutnya siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *inquiry*. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu tema 9 menjelajah angkasa luar subtema 2 keteraturan yang menakjubkan. Guru melakukan apersepsi dan motivasi bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi bintang melalui video pembelajaran, guru merumuskan masalah terkait materi bintang, guru meminta jawaban sementara atau dugaan sementara (hipotesis) dari siswa terkait permasalahan yang dibahas bersama, setelah siswa memiliki dugaan sementara terhadap penyebab permasalahan maka langkah selanjutnya siswa mencari data pendukung sebagai proses pembuktian hipotesis tersebut, siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa dalam satu meja, siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat puzzle sistem tata surya, masing-masing kelompok mendapatkan LKPD untuk menganalisis hasil percobaan gerhana matahari dan dibimbing oleh guru, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi kelompok yang melakukan presentasi. Guru mengarahkan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran.

f. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 43 dengan rata-rata 82,69 kategori baik, pertemuan kedua sebanyak 49 dengan rata-rata 93,23 kategori sangat baik. Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus II selama dua pertemuan, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 39 dengan rata-rata 81,25 kategori baik, pertemuan kedua sebanyak 45 dengan rata-rata 93,75 kategori sangat baik.

g. Refleksi Siklus II

Tabel 4.3 Rangkuman Temuan Siklus II

Pertemuan 1	Pertemuan 2
Guru memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, dengan adanya belajar kelompok menjadikan siswa lebih leluasa untuk bertukar pikiran atau berdiskusi bersama teman kelompok dan kelompok lainnya.
Siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran	Guru lebih mudah memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa aktif, dengan adanya kegiatan percobaan atau eksperimen membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran.
Siswa mampu menjawab tes kemampuan berpikir kritis.	Siswa mampu menjawab tes kemampuan berpikir kritis hingga mencapai kategori sangat kritis.
Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti diskusi kelompok	Diskusi kelompok yang aktif membuat siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Berdasarkan analisis dan refleksi siklus II bahwa hasil observasi yang meningkat yaitu: 1) Guru memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, dengan adanya belajar kelompok menjadikan siswa lebih leluasa untuk bertukar pikiran atau berdiskusi bersama teman kelompok dan kelompok lainnya., 2) Guru lebih mudah memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa aktif, dengan adanya kegiatan percobaan atau eksperimen membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran., 3) Siswa mampu menjawab tes kemampuan berpikir kritis hingga mencapai kategori sangat kritis., 4) Diskusi kelompok yang aktif membuat siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebagai tindak lanjut dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sebagai upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA siswa kelas VI di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar.

Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus II, 24 siswa (80%) yang mempunyai nilai tuntas dan sebaliknya 6 siswa (20%) tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Siklus II	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Beum tuntas	
Persentase (%)	80%	20%	Sangat Kritis
Jumlah Siswa	24	6	

Berdasarkan perolehan nilai, sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sempurna seperti yang telah dijelaskan di atas. Adapun perbandingan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Siklus I		Siklus II	
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
40%	60%	80%	20%
Sedang		Sangat Kritis	

Rangkuman temuan siklus I dan siklus II berdasarkan hasil observasi dan refleksi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rangkuman Temuan Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II
Guru seharusnya memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, dengan adanya belajar kelompok menjadikan siswa lebih leluasa untuk bertukar pikiran atau berdiskusi bersama teman kelompok dan kelompok lainnya.
Guru mengalami kesulitan dalam memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa pasif	Dengan adanya kegiatan percobaan atau eksperimen membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa aktif
Siswa mengalami kesulitan saat menjawab tes kemampuan berpikir kritis.	Siswa mampu menjawab tes kemampuan berpikir kritis hingga mencapai kategori sangat kritis.
Siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain	Diskusi kelompok yang aktif membuat siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Berdasarkan hasil rangkuman temuan siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa gambaran penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk mengembangkan kemampuan berpikir perlu memperhatikan sintaks . Tujuan model pembelajaran *inquiry* dapat melatih kemampuan untuk berpikir. Melalui kegiatan eksperimen siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa aktif. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* sudah berhasil dan sesuai dengan harapan peneliti sehingga tujuan penelitian sudah tercapai dengan baik.

B. Pembahasan

Model pembelajaran *inquiry* berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa. Penerapan sintaks model pembelajaran *inquiry* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA. Merumuskan masalah, siswa mencari permasalahan apa yang hendak diteliti serta memastikan metode yang akan dipilih dalam mempelajari permasalahan tersebut. Merumuskan hipotesis, siswa belajar merumuskan hipotesis ataupun jawaban atas rumusan permasalahan. Melakukan eksperimen, siswa melakukan aktivitas ataupun eksperimen. Menganalisis data, siswa mencerna serta menganalisis segala data yang diperoleh pada aktivitas eksperimen. Menyajikan data, siswa menguraikan hasil eksperimen.

Hasil observasi pada siklus I, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* masih perlu ditingkatkan dan

pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang. Sehingga diperlukan adanya peningkatan pada siklus selanjutnya.

Model pembelajaran *inquiry* yang diberikan oleh guru sudah mulai direspon baik oleh siswa. Pada siklus I siswa masih perlu dibimbing oleh guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil refleksi siklus I perlu diadakan perbaikan yaitu: 1) Guru seharusnya memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, 2) Guru mengalami kesulitan dalam memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa pasif, 3) Siswa kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, 4) Siswa mengalami kesulitan saat menjawab tes kemampuan berpikir kritis, 5) Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan pada siklus II untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus II meningkat dilihat dari aktivitas guru dan siswa: 1) Guru memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok, dengan adanya belajar kelompok menjadikan siswa lebih leluasa untuk bertukar pikiran atau berdiskusi bersama teman kelompok dan kelompok lainnya. 2) Dengan adanya kegiatan percobaan atau eksperimen membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa aktif. 3) Siswa mampu menjawab tes kemampuan berpikir kritis hingga mencapai kategori sangat kritis. 4) Diskusi kelompok yang aktif membuat siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa juga meningkat. Nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa meningkat dari 40% menjadi 80%. Model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran IPA diterapkan oleh peneliti agar dapat merangsang keaktifan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dan memudahkan siswa memahami suatu permasalahan dalam pembelajaran IPA bahwa *inquiry* adalah sebuah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan dari hasil tes kemampuan berpikir kritis IPA siswa menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi pada mata pelajaran IPA pada siklus I siswa yang tuntas hanya 12 orang sedangkan yang tidak tuntas 18 orang dengan rata-rata ketuntasan belajar siswa 70%. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA masih banyak siswa yang belum mencapai KKM 75. Terjadi peningkatan yang positif dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *inquiry* telah meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI UPT SPF SD Negeri Pajjaiang 12 Kota Makassar. Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sehingga dalam mengembangkan kemampuan berpikir pada pembelajaran IPA siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Hasil observasi dan tes kemampuan berpikir kritis mengindikasikan bahwa *inquiry* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Pandangan ini sejalan dengan pendapat beberapa ahli, Ramdani

dkk. (2020) mengemukakan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang melatih siswa agar dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Rustini, (2016) mrngemukakan bahwa dengan menerapkan sintaks model pembelajaran *inquiry* mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sutarningsih (2022, h. 117) menjelaskan “model pembelajaran *inquiry* bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual seperti mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gambaran model pembelajaran *inquiry* pada siklus I siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru kesulitan dalam memberikan umpan balik, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan adanya kegiatan eksperimen membuat siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga umpan balik antar guru dan siswa menjadi lebih baik dan kemampuan berpikir kritis siswa mencapai kategori sangat kritis. Dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran IPA, maka kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VI B di UPT SPF SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA siswa ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan belajar dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa, pada siklus I presentase ketuntasan belajar siswa mencapai kategori sedang pada tindakan siklus II presentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai kategori sangat kritis dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *inquiry* layak dipertimbangkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran baik pada mata pelajaran IPA maupun pada mata pelajaran lainnya.

2. Bagi guru dan praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran inquiry, diharapkan untuk melaksanakan langkah-langkah dengan baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2018. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Ahmadi, A. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anam, K. 2017. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arini, W., Juliadi, F. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika Untuk Pokok Bahasan Vektor Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau, Sumatera Selatan. *Berkala Fisika Indonesia*. vol. 10 (1). 1-11
- Asrul, T., A. R., & Risakotta, H. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Panca Indra Manusia Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 2(1), 378–387.
- Bahri, S., Syamsuri, I. & Mahanal, S. 2016. Pengembangan Modul Keanekaragaman Hayati dan Virus Berbasis Model Inquiry Terbimbing untuk Siswa Kelas X MAN 1 Malang. *Jurnal Pendidikan*, 127-136
- Diharjo, R. F. Budijanto, & Utomo D. H. 2017. Pentingnya Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Paradigma Pembelajaran Konstruktivistik. *Universitas Negeri Malang*.
- Evelin, F. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Hama dan Penyakit PaSda Tumbuhan. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Firdausi, B. W., Warsono, & Yermiandhoko, Y. 2021. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 11 (2). 229-243
- Hadi, G. 2017. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Mathematical Argumentation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Pendidikan Indonesia*
- Hadiyanti. D. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sman 9 Kota Cirebon. *Journal of Social Research*. 1155-1163
- Huda, M. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik* (Ke-15). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Husna F., Awiria, & Nurul, M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Harapan Cerdas

- Immanuel, S. A. 2015. Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*, 6(2), 108–119.
- Irianti, R. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL) Terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa Pada Materi Sistem Koordinasi. *vox edukasi*. 1–11.
- Isjoni. 2013. *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok* (7th Ed.). Bandung : Alfabeta.
- Izzah, A. N. 2019. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cahaya Dan Alat Optik. *Universitas Negeri Semarang*
- Jaya, I. L. M. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Ke-2). Quadrant.
- Jumintri, V. A. 2019. Penerapan Model Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kaur. *IAIN Bengkulu*.
- Khasanah, B. A., & Ayu, I. D. 2018. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning. *Ekspone*, 7(2), 46–53.
- Madya, H., Santosa, B. & Widyaiswara. 2020. *Bahan Ajar Inquiry-Discovery Learning*. Denpasar : Balai Diklat Keagamaan.
- Mardi. 2015. Diagnosis Kesulitan Belajar IPA dan Upaya Mengatasinya di Madrasah Ibtidayyah (MI) Al-Fathanah Makssar. *Open Journal System*.
- Meja, M. T. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3 Jarakan, Sewon, Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*
- Mustakim, R. 2014. Penggunaan Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Lembang Bau Kabupaten Kepulauan Selayar. *Universitas Muhammadiyah*
- Nurdin, I., & S. H. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Parta, I. N. 2017. Model Pembelajaran Inquiry. Refleksi Membangun Pertanyaan, Penghalusan Pengetahuan, Internalisasi Pengetahuan. *Universitas Negeri Malang*
- Permendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*.

- Putri, F. M., & Susanti, E. 2018. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan teori apos. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1–11.
- Rahman, A., Bahar, Wardana, A., & Rifqienur. 2022. Skill in Thematic Learning SD Inpres Mangasa I Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Setiadi, D. 2020. Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Dasar IPA Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 6(1), 119–124.
- Roestiyah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rustini, T. & Tjandra, F. 2016. Penggunaan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*
- Samidi & Istrani. 2016. *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Jakarta : Larispa.
- Saputra, A. D. 2020. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Kelas V Sd N 1 Sumberagung. *Kaos Gl Dergisi*, Vol. 8(75), 147–154.
- Sari. P. M., & Sumarli. 2019. Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Gallery Walk (Sebuah Studi Literatur). *Journal Of Educational Review And Research*. 69-76
- Sekaran, U. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sopandi, A. S. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Teori dan Implementasi (Ke-1)*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Vol. 151). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyati. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Demonstrasi Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Kelayu Jorong Semester 1 Tahun 2021/2022. *Journal Ilmiah Rinjani (JIR) vol. 10*. 99-108
- Suherti, Euis & Rohimah, S. M. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Universitas Pasundan.

- Suryanto, & Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global)*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Susanti, E., Astri S., & Iis N. 2019. Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Tinggi. *Jurnal Utile*. Vol. 5 (2) 123-133
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media.
- Sutarningsih, N. 2022. Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*. 116-123
- Umaroh, L. 2018. Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips. *Institut agama islam negeri*
- Uu Republik Indonesia. 2003. *UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional 8 Juli 2003*. Jakarta
- Wardana., & Djamaluddin A. 2019 *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-pare : CV. Kaaffah Learning Center
- Wati, M. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro Indrapuri Aceh Besar. *Universitas Islam Negeri Ar-raniry*.
- Widiantari, N. K. M., dkk. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal PGSD*.
- Widoyoko., E. P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yusril, M. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyyah Makasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 22

LAMPIRAN

Lampiran A : Persuratan

A.1 SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 0585/UN36.4/PG/2023 25 Januari 2023
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth :1. **Abdul Rahman, S.Pd., M.Ed., Ph.D**
2. **Hikmawati Usman, S.Pd., M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nomor : 047/UN36.4.6/KM/2023, tanggal 24 Januari 2023, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD	1947042016	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	<i>Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI di SDN Pajjaiang Kota Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002

A.2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LABORATORIUM MATEMATIKA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

NO: 069/LABMAT.PGSD/UNM/IV/2023

Tim Validator Laboratorium Matematika Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar telah memvalidasi instrument atas peneliti:

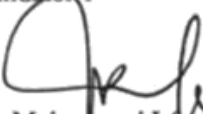
Nama : Nursyahrani Ananda Asamad
NIM : 1947042016
Jurusan/Program Studi : PGSD

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama, instrument penelitian tersebut telah memenuhi, validasi konstruk dan validasi isi, Untuk keperluan penelitian yang berjudul: *"Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI B Di UPT SPF SD Negeri Pajaiang Kota Makassar"*.


Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 April 2023


Validator 1


Dr. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800805 200501 1 002

Validator 2


Amri Amal, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911108603

Mengetahui/
Kepala Laboratorium PGSD FIP UNM


Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Si
NIP. 19680519 199403 2 010

A.3 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2952/UN36.4/PG/2023 18 April 2023
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
 Yth : **Gubernur Sulawesi Selatan**
 Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD
 NIM : 1947042016
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJJALANG KOTA MAKASSAR**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

A.4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : pts@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 15924/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 2953/UN36.4/PG/2023 tanggal 18 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD
Nomor Pokok	: 1947042016
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. AP. Petatrani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG KOTA MAKASSAR "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 April s/d 31 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN







Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010


Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

A.5 Surat Izin Penelitian dari Walikota


	PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Ahmad Yani Nomor 2, Bulu Gading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171 Laman dpmptsp.makassarkota.go.id Pos-el dpmptsp@makassarkota.go.id
	SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 070/219/SKP/DPMPSTP/V/2023
Dasar	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian; 2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah; 3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; 4. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 15924/S.01/PTSP/2023 Tanggal 27 April 2023; 5. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor 070/228-II/BKBP/IV/2023 Tanggal 28 April 2023.
DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :	
Nama NIM / Jurusan Pekerjaan Alamat Lokasi Penelitian Waktu Penelitian Tujuan Judul Penelitian	: NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD : 1947042016 / PGSD : Mahasiswa (S1) / UNM : Jl. AP. Pettarani Makassar : Dinas Pendidikan Kota Makassar : 28 April s/d 31 Mei 2023 : Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG KOTA MAKASSAR"
Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :	
1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini. 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan Penelitian. 3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com . 4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.	
Makassar, 02 Mei 2023 Ditandatangani secara elektronik oleh KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR   A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://te.kominfo.go.id/verifyPDF 	

A.6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 Website : <https://disdik.makassar.go.id> ; email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN
 NOMOR :070/00817/K/Umkep/V/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/219/SKP/DPMPTSP/V/2023 Tanggal 02 Mei 2023, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

	Nama	: NURSYAHRANI ANANDA ASAMAD
	NIM/Jurusan	: 1947042016 / PGSD
	Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
	Alamat	: Jl. AP. Pettarani, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SDN Pajaiang Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* pada *UNM di Makassar* dengan judul penelitian:

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAIANG KOTA MAKASSAR "


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 05 Mei 2023

An. KEPALA DINAS
 Sekretaris
 Ub
 Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian



MOH. ARWAN UMAR, S.Pd, MM
 Pangkat : Penata Tk. II
 NIP : 1980100 2003112 1 009

Lampiran B : Instrumen Penelitian

B.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dan Siswa

KISI-KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

No.	Indikator	Deskripsi	Item
1.	Memotivasi siswa	Guru tidak memotivasi siswa	1
		Guru memotivasi siswa dengan cukup baik	2
		Guru memotivasi siswa dengan baik	3
		Guru memotivasi siswa dengan sangat baik	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	1
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan cukup baik	2
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik	3
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sangat baik	4
3.	Mengorganisasi kelompok dan fasilitas	Guru tidak mengorganisasi kelompok dan fasilitas	1
		Guru mengorganisasi kelompok dan fasilitas dengan cukup baik	2
		Guru mengorganisasi kelompok dan fasilitas dengan baik	3
		Guru mengorganisasi kelompok dan fasilitas dengan sangat baik	4
4.	Memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari	Guru tidak memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari	1
		Guru memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari dengan cukup baik	2
		Guru memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari dengan baik	3
		Guru memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari dengan sangat baik	4
5.	Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i>	Guru memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i>	1
		Guru memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan cukup baik	2
		Guru memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan baik	3
		Guru memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan sangat baik	4
6.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran.	Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran	1
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran dengan cukup baik	2
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran dengan baik	3
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran dengan sangat baik	4
7.	Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan	Guru tidak mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan	1
		Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan dengan cukup baik	2
		Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan dengan baik	3
		Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan dengan sangat baik	4

8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik	1
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik dengan cukup baik	2
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik dengan baik	3
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik dengansangat baik	4
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil	1
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil dengan cukup baik	2
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil dengan baik	3
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil dengan sangat baik	4
10.	Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi	Guru tidak meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi	1
		Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi dengan cukup baik	2
		Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi dengan baik	3
		Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi dengansangat baik	4
11.	Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari.	Guru tidak menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari	1
		Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari dengan cukup baik	2
		Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari dengan baik	3
		Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari dengan sangat baik	4
12.	Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	Guru tidak membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	1
		Guru membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari dengan cukup baik	2
		Guru membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari dengan baik	3
		Guru membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari dengansangat baik	4
13.	Memberikan tugas	Guru tidak memberikan tugas	1
		Guru memberikan tugas dengan cukup baik	2
		Guru memberikan tugas dengan baik	3
		Guru memberikan tugas dengan sangat baik	4
Total			52

KISI-KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SISWA

No.	Indikator	Deskripsi	Item
1.	Siswa memahami motivasi guru.	Siswa tidak memahami motivasi guru.	1
		Siswa memahami motivasi guru dengan cukup baik	2
		Siswa memahami motivasi guru dengan baik	3
		Siswa memahami motivasi guru dengan sangat baik	4
2.	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas	Siswa tidak bertanya jika ada yang kurang jelas.	1
		Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas dengan cukup baik	2
		Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas dengan baik	3
		Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas dengan sangat baik	4
3.	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Siswa tidak mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan cukup baik	2
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan baik	3
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan sangat baik	4
4.	Siswa menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok.	Siswa tidak menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok.	1
		Siswa menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok dengan cukup baik	2
		Siswa menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok dengan baik	3
		Siswa menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok dengan sangat baik	4
5.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru	Siswa tidak menerima LKPD yang diberikan oleh guru	1
		Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dengan cukup baik	2
		Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dengan baik	3
		Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dengan sangat baik	4
6.	Siswa bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan	Siswa tidak bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan	1
		Siswa bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan dengan cukup baik	2
		Siswa bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan dengan baik	3
		Siswa bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan dengan sangat baik	4
7.	Siswa melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru	Siswa tidak melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru	1
		Siswa melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru dengan cukup baik	2
		Siswa melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru dengan baik	3
		Siswa melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru dengan sangat baik	4
8.	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas	1
		Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas dengan cukup baik	2
		Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas dengan baik	3

		Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas dengan sangat baik	4
9.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan.	Siswa tidak mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan	1
		Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan dengan cukup baik	2
		Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan dengan baik	3
		Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan dengan sangat baik	4
10.	Kelompok lain menanggapi jika ada yang kurang tepat	Kelompok lain tidak menanggapi jika ada yang kurang tepat	1
		Kelompok lain menanggapi jika ada yang kurang tepat dengan cukup baik	2
		Kelompok lain menanggapi jika ada yang kurang tepat dengan baik	3
		Kelompok lain menanggapi jika ada yang kurang tepat dengan sangat baik	4
11.	Siswa membuat kesimpulan	Siswa tidak membuat kesimpulan	1
		Siswa membuat kesimpulan dengan cukup baik	2
		Siswa membuat kesimpulan dengan baik	3
		Siswa membuat kesimpulan dengan sangat baik	4
12.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran	Siswa tidak mampu menyimpulkan pembelajaran	1
		Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan cukup baik	2
		Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik	3
		Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik	4
Total			48

B.2 Lembar Observasi Guru dan Siswa

HASIL OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU SIKLUS I

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memotivasi siswa		✓				✓		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			✓				✓	
3	Mengorganisasi kelompok dan fasilitas				✓				✓
4	Memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari			✓				✓	
5	Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i>			✓				✓	
6	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran.			✓				✓	
7	Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan			✓				✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik			✓					✓
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil.			✓				✓	
10	Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi			✓					✓
11	Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari.			✓				✓	
12	Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari			✓				✓	
13	Memberikan tugas			✓					✓
Jumlah			2	33	4		2	24	16
Total skor		39				24			
Rata-rata		75				80,76			
Kategori		Baik				Baik			

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siswa memahami motivasi guru.		✓				✓		
2	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas.		✓					✓	
3	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		✓					✓	
4	Siswa menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok.			✓				✓	
5	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru			✓				✓	
6	Siswa bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan		✓				✓		
7	Siswa melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru			✓				✓	
8	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas		✓					✓	
9	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan.			✓				✓	
10	Kelompok lain menanggapi jika ada yang kurang tepat		✓				✓		
11	Siswa membuat kesimpulan			✓				✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran			✓				✓	
Jumlah			12	18			6	27	
Total skor			30				33		
Rata-rata			62,5				68,75		
Kategori			Sedang				Sedang		

HASIL OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU SIKLUS II

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memotivasi siswa			✓			✓		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			✓				✓	
3	Mengorganisasi kelompok dan fasilitas				✓			✓	
4	Memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari			✓				✓	
5	Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i>			✓				✓	
6	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran.			✓			✓		
7	Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan			✓				✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik				✓			✓	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil.			✓				✓	
10	Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi				✓			✓	
11	Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari.			✓				✓	
12	Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari			✓			✓		
13	Memberikan tugas				✓			✓	
Jumlah				27	16			9	40
Total skor		43				49			
Rata-rata		82,69				94,23			
Kategori		Baik				Sangat Baik			

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siswa memahami motivasi guru.			✓			✓		
2	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas.			✓			✓		
3	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓				✓	
4	Siswa menerima arahan dari guru untuk membantu kelompok.			✓				✓	
5	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru			✓				✓	
6	Siswa bersama-sama mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan			✓				✓	
7	Siswa melakukan percobaan/praktek sesuai dengan buku pelajaran dan arahan guru			✓				✓	
8	Siswa bertanya jika ada yang kurang jelas			✓				✓	
9	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan hasil percobaan/praktek yang mereka lakukan.			✓				✓	
10	Kelompok lain menanggapi jika ada yang kurang tepat			✓			✓		
11	Siswa membuat kesimpulan			✓				✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran			✓				✓	
Jumlah				39			15	28	
Total skor		39				45			
Rata-rata		81,25				93,75			
Kategori		Baik				Sangat Baik			

B.3 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I (PERTEMUAN 1)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pajaiang
 Kelas / Semester : VI / 2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 2 : Bumiku dan Musimnya
 Muatan Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks nonfiksi. (C1) 3.8.2 Menganalisis pikiran pokok dan penjabaran pada sebuah topic pembahasan. (C4)
4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis dan visual	4.8.2 Membuat peta pikiran yang berhubungan dengan topic pembahasan. (C6)

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi Bumi, revolusi Bumi, serta peristiwa terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.	3.8.1 Menyebutkan macam-macam peristiwa terjadinya gerhana bulan. (C1) 3.8.3 Membandingkan jenis –jenis gerhana bulan (C4) 3.8.4 Mengevaluasi jenis dan cara terjadinya gerhana bulan. (C5)
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari	4.8.1 Merancang model gerhana bulan (C6)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca memindai, siswa mampu mencari informasi penting dari bacaan dengan benar.
2. Dengan mencari informasi penting dari bacaan, siswa mampu menyajikannya kembali dalam bentuk ringkasan bacaan dengan tepat.
3. Dengan menonton video, siswa dapat memahami proses terjadinya gerhana bulan dengan benar.
4. Dengan menonton video, siswa dapat memahami proses terjadinya gerhana bulan dengan benar
5. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan macam-macam peristiwa terjadinya gerhana bulan dengan benar.
6. Dengan melakukan pengamatan tentang gerak bulan, siswa mampu menjelaskan peristiwa rotasi bulan dengan benar.
7. Dengan berdiskusi kelompok siswa mampu mendemonstrasikan peristiwa terjadinya gerhana bulan dengan benar.
8. Dengan melakukan percobaan tentang kenampakan bulan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis gerhana bulan dengan benar.
9. Dengan melakukan percobaan tentang gerhana bulan, siswa mampu mengevaluasi jenis dan cara terjadinya gerhana bulan dengan benar.
10. Dengan berdiskusi kelompok siswa mampu merancang model gerhana bulan dengan benar
11. Dengan membuat laporan pengamatan dan percobaan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan dan percobaan mengenai posisi benda langit ketika terjadi gerhana bulan dan penyebabnya dengan benar.

D. MATERI AJAR

1. Gerak bulan.
2. Teks bacaan yang berjudul “Ayo, Mengenal Bulan”.

E. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Inquiry*

Metode : Pengamatan, diskusi, Tanya jawab, praktek, dan penugasan

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema : "Bumiku" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
2. Buku referensi
3. Internet (d disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat pada sekolah masing-masing.)
4. Video Pembelajaran : <https://youtu.be/U0oDApAILS4>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam 2. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 4. Absensi dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran 5. siswa menyanyikan lagu "dari sabang sampai merauke" untuk meningkatkan sikap nasionalisme. 6. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu tema 8 "Bumiku" subtema 2 "Bumi dan Musimnya" 7. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Ada yang tahu bentuk bumi seperti apa? b. Mengapa terjadi siang dan malam? c. Apa yang kamu ketahui tentang bulan? d. Ada yang tahu apa yang dimaksud peristiwa gerhana bulan? 8. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. <p>Mermuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang berjudul "Ayo, Mengenal Bulan" dengan teknik membaca memindai. 3. Guru meminta siswa untuk mengamati benda langit yaitu bulan. 4. Siswa melakukan percobaan peristiwa terjadinya gerhana bulan. 5. Siswa mampu menjelaskan peristiwa terjadinya gerhana bulan dengan benar. <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menggiring siswa untuk mengamati dengan peristiwa terjadinya gerhana bulan. 	45 menit

	<p>Beri pertanyaan pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana posisi bulan dan matahari pada saat peristiwa gerhana bulan terjadi? b. Kapan peristiwa gerhana bulan terjadi? c. Mengapa peristiwa gerhana bulan terjadi? d. Apakah hal tersebut berhubungan dengan kondisi alam disekitar? <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru juga perlu mengingatkan siswa tentang kegiatan yang pernah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya. 6. Siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban temannya dan mendiskusikannya. 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada guru. 8. Guru mengonfirmasi jawaban siswa. 9. Siswa mengamati peristiwa terjadinya gerhana bulan. 11. Siswa mengamati gambar dan melakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa terjadinya gerhana bulan. <p>Melakukan Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa mengikuti percobaan sesuai dengan petunjuk dibuku siswa. 13. Siswa juga diarahkan untuk membaca petunjuk dengan teliti. <p>Menganalisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam kerja kelompoknya. <p>Menyajikan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran. Dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. <p>Menarik Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Peserta didik dengan didampingi guru menyimpulkan hasil kegiatan kerja kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar untuk menyamakan persepsi. 2. Menilai peserta didik dengan memberikan 10 soal pilihan ganda. 3. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik. 	15 menit

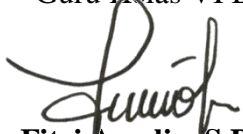
H. PENILAIAN

1. Sikap
Teknik Penilaian : Non tes

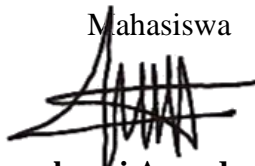
- Jenis Penilaian : Observasi Sikap Siswa
 Bentuk Instrumen : Daftar cek, skala penilaian
2. Pengetahuan
 Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Keterampilan
 Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Penilaian : Penilaian Kinerja/Praktik
 Bentuk Instrumen : Daftar cek, skala penilaian

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
 Guru Kelas VI B


Fitri Amelia, S.Pd

Mahasiswa


Nursyahrani Ananda Asamad
 NIM. 1947042016

Menyetujui,

Kepala Sekolah


H. M. M. S.Pd.I
 NIP. 196712311988082003

PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian Sikap :Observasi dan JurnalSpiritual dan sosial
 - b. Penilaian Pengetahuan : TertulisTertulis, lisan, penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/ Rubrik.Kinerja, proyek, portofolio
2. Instrumen Penilaian
 - d. Penilaian Sikap Lembar observasi
Sikap Spiritual: Berdoa

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar					4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah
2	Berdoa sebelum dan sesudah Makan					
3	Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan					
4	Mengingatkan teman untuk selalu berdoa					
JUMLAH SKOR						

Sikap Sosial: Percaya Diri

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah
2	Berani mengemukakan Pendapat					
3	Berani mencoba hal baru					
4	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topic atau masalah					
5	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis					
6	Mencoba hal-hal baru yang Bermanfaat					
7	Mengungkapkan kritik membangun terhadap tugas orang lain					
8	Memberikan argument yang kuat untuk mempertahankan pendapat					
JUMLAH SKOR						

b. penilaian hasil pengamatan

No	Indikator	Skor	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan		3 Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan 2 Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan 1 Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2.	Melakukan praktik		3 Mampu melakukan praktik dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada 2 Mampu melakukan praktik dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada 1 Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada
3.	Mempresentasikan hasil praktik		3 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri 2 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri 1 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri
JUMLAH SKOR			

3. Penilaian Pengetahuan

Kegiatan Penilaian:

- a. Membuat Laporan Pengamatan KD IPA 3.8 dan 4.8

Bentuk penilaian : Nontes

Instrumen penilaian : Rubrik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I (PERTEMUAN 2)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pajaiang
 Kelas / Semester : VI / 2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 3 : Bumi, Matahari, dan Bulan
 Muatan Pelajaran : IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menganalisis bacaan untuk mencari informasi penting. (C4)
4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis dan visual	4.8.1 Mengidentifikasi bacaan untuk mencari informasi penting. (C1)

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi Bumi, revolusi Bumi, serta peristiwa terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.	3.8.1 Menyebutkan macam-macam peristiwa terjadinya gerhana matahari. (C1) 3.8.2 Mendemonstrasikan peristiwa terjadinya gerhana matahari. (C3)

	3.8.3 Membandingkan jenis –jenis gerhana matahari (C4)
	3.8.4 Mengevaluasi jenis dan cara terjadinya gerhana Matahari. (C5)
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari	4.8.1 Merancang model gerhana matahari (C6)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca memindai, siswa mampu mencari informasi penting dari bacaan dengan benar.
2. Dengan mencari informasi penting dari bacaan, siswa mampu menyajikannya kembali dalam bentuk ringkasan bacaan dengan tepat.
3. Dengan menonton video, siswa dapat memahami proses terjadinya gerhana matahari dengan benar.
4. Dengan menonton video, siswa dapat memahami proses terjadinya gerhana matahari dengan benar
5. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan macam-macam peristiwa terjadinya gerhana matahari dengan benar.
6. Dengan berdiskusi kelompok siswa mampu mendemonstrasikan peristiwa terjadinya gerhana matahari dengan benar.
7. Dengan melakukan percobaan tentang gerhana matahari, siswa mampu membandingkan jenis-jenis gerhana matahari dengan benar.
8. Dengan melakukan percobaan tentang gerhana matahari, siswa mampu mengevaluasi jenis dan cara terjadinya gerhana matahari dengan benar.
9. Dengan berdiskusi kelompok siswa mampu merancang model gerhana matahari dengan benar
10. Dengan membuat laporan pengamatan dan percobaan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan dan percobaan mengenai posisi benda langit ketika terjadi gerhana matahari dan penyebabnya dengan benar.

D. MATERI AJAR

1. Gerhana Matahari
2. Teks nonfiksi

E. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Sainifik

Model : *Inquiry*

Metode : Pengamatan, diskusi, Tanya jawab, praktek, dan penugasan.

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema : ”*Bumiku*” Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
2. Buku referensi
3. Internet (d disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat pada sekolah masing-masing.)

4. Video Pembelajaran : <https://youtu.be/U0oDApAILS4>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Absensi dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. 4. Siswa menyanyikan lagu "garuda pancasila" untk menumbuhkan sikap nasionalisme. 5. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu tema 8 "Bumiku" subtema 3 "Bumi, Matahari, dan Bulan" 6. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Ada yang tahu manfaat matahari bagi kehidupan manusia sehari-hari? b. Peristiwa apa yang terjadi saat matahari bumi dan bulan berada pada satu garis yang sama (sejajar)? c. Kapan peristiwa gerhana matahari terjadi? 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. 2. Guru menampilkan video pembelajaran mengenai gerhana matahari. <p><i>Mermuskan Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati video dan mencatat informasi penting dari video tersebut. 4. Guru memberikan tugas kelompok tentang terjadinya gerhana Matahari. 5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan peristiwa terjadinya gerhana Matahari dengan benar. <p><i>Merumuskan Hipotesis</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menggiring siswa untuk mengamati dengan peristiwa terjadinya gerhana Matahari. Beri pertanyaan pendukung : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana posisi bulan dan matahari pada saat peristiwa gerhana Matahari terjadi? b. Kapan peristiwa gerhana Matahari terjadi? c. Mengapa peristiwa gerhana Matahari terjadi? 	45 menit

	<p>d. Apakah hal tersebut berhubungan dengan kondisi alam disekitar?</p> <p>7. Guru juga perlu mengingatkan siswa tentang kegiatan yang pernah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya.</p> <p>8. Siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban temannya dan mendiskusikannya.</p> <p>9. Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada guru.</p> <p>10. Guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>11. Siswa mengamati peristiwa terjadinya gerhana Matahari.</p> <p>12. Siswa mengamati gambar dan melakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa terjadinya gerhana bulan.</p> <p>Melakukan Eksperimen</p> <p>13. Siswa mengikuti percobaan sesuai dengan petunjuk dibuku siswa.</p> <p>14. Siswa juga diarahkan untuk membaca petunjuk dengan teliti. Minta siswa untuk berfokus tentang posisi dan akibat yang ditimbulkannya.</p> <p>Menganalisis Data</p> <p>15. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam kerja kelompoknya.</p> <p>Menyajikan Data</p> <p>16. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran. Dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.</p> <p>Menarik Kesimpulan</p> <p>17. Peserta didik dengan didampingi guru menyimpulkan hasil kegiatan kerja kelompok.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar untuk menyamakan persepsi.</p> <p>2. Menilai peserta didik dengan memberikan 10 soal pilihan ganda.</p> <p>3. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Sikap

Teknik Penilaian : Non tes

Jenis Penilaian : Observasi Sikap Siswa


Bentuk Instrumen : Daftar cek, skala penilaian

2. Pengetahuan


- Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Keterampilan
- Teknik Penilaian : Tes
 Jenis Penilaian : Penilaian Kinerja/Praktik
 Bentuk Instrumen : Daftar cek, skala penilaian

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
 Guru Kelas VI B


Fitri Amelia, S.Pd

Mahasiswa


Nursvahrani Ananda Asamad
 NIM. 1947042016

Menyetujui,

Kepala Sekolah


H. M. M. S.Pd.I
 NIP. 19671381198808 2 003

PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian Sikap :Observasi dan JurnalSpiritual dan sosial
 - b. Penilaian Pengetahuan : TertulisTertulis, lisan, penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/ Rubrik.Kinerja, proyek, portofolio
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Lembar observasi
Sikap Spiritual: Berdoa

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar					4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah
2	Berdoa sebelum dan sesudah Makan					
3	Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan					
4	Mengingatkan teman untuk selalu berdoa					
JUMLAH SKOR						

Sikap Sosial: Percaya Diri

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah
2	Berani mengemukakan pendapat					
3	Berani mencoba hal baru					
4	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topic atau masalah					
5	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis					
6	Mencoba hal-hal baru yang Bermanfaat					
7	Mengungkapkan kritik membangun terhadap tugas orang lain					
8	Memberikan argument yang kuat untuk mempertahankan pendapat					
JUMLAH SKOR						

b. penilaian hasil pengamatan

No	Indikator	Skor	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan		3 Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan 2 Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan 1 Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2.	Melakukan praktik		3 Mampu melakukan praktik dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada 2 Mampu melakukan praktik dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada 1 Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada
3.	Mempresentasikan hasil praktik		3 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri 2 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri 1 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri
JUMLAH SKOR			

3. Penilaian Pengetahuan

Kegiatan Penilaian:

- a. Membuat Laporan Pengamatan KD IPA 3.8 dan 4.8
 Bentuk penilaian : Nontes
 Instrumen penilaian : Rubrik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II (PERTEMUAN 1)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pajaiang
 Kelas / Semester : VI / 2
 Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar
 Sub Tema 1 : Keteraturan yang Menakjubkan
 Muatan Pelajaran : IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh utama dalam teks fiksi. (C1)
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan. (C2)

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Mengidentifikasi planet pada susunan tata surya. (C1)
	3.7.2 Mendemonstrasikan karakteristik planet pada susunan tata surya. (C3)
	3.7.3 Membandingkan karakteristik

	planet pada sistem tata surya. (C4) 3.7.4 Mengevaluasi karakteristik planet pada sistem tata surya (C5)
4.7 Membuat model sistem tata surya.	4.7.1 Membuat model tata surya. (C6)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak paparan video pembelajaran tentang sistem tata surya, siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu mengenal galaksi dan sistem tata surya dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca bahan ajar, siswa mampu menganalisis ciri-ciri planet dalam sistem tata surya dengan cermat.
4. Siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dalam bentuk peta pikiran setelah berdiskusi.
5. Melalui kegiatan membuat model sistem tata surya, siswa mampu menyusun planet-planet berdasarkan letaknya terhadap matahari dalam sistem tata surya dengan kreatif.
6. Melalui kegiatan membuat model sistem tata surya, siswa mampu membuat laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan mandiri.
7. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan karakteristik planet dalam sistem tata surya dengan benar.
8. Melalui kegiatan praktek siswa dapat membuat model tentang susunan tata surya dengan benar
9. Melalui kegiatan praktek siswa dapat menampilkan hasil karya menyusun anggota tata surya dengan rasa percaya diri.
10. Melalui kegiatan membaca karangan fiksi, siswa mampu menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan dan tulisan dengan berani.
11. Melalui kegiatan tanya jawab dengan guru tentang karangan fiksi, siswa mampu membuat peta pikiran gambaran tokoh utama dengan kreatif

D. MATERI AJAR

IPA : Sistem Tata Surya
Bahasa Indonesia : Tokoh utama karangan fiksi


E. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model : *Inquiry*
Metode : Pengamatan, diskusi, Tanya jawab, praktek, dan penugasan.

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema : "Menjelajah Angkasa Luar" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
2. Buku referensi
3. Internet (d disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat pada sekolah masing-masing.)
4. Video pembelajaran tata surya : <https://youtu.be/RGT7KcGSQtw>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Absensi dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran 4. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu tema 9 "Menjelajah Angkasa Luar" subtema 1 "Keteraturan yang menakjubkan" 5. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Ada yang tahu apa yang dimaksud Sistem tata surya? b. Apa karakteristik anggota tata surya? c. Siapa yang tahu kita berada di planet apa? 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. <p><i>Mermuskan Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan tugas kelompok tentang sistem tata surya. 3. Guru menampilkan video pembelajaran mengenai sistem tata surya 4. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu menjelaskan karakteristik anggota tata surya dengan benar. <p><i>Merumuskan Hipotesis</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menggiring siswa untuk mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru. <div style="text-align: center;">  </div> <p>Dan diberi pertanyaan pendukung :</p>	45 menit

	<p>a. Benda langit apa saja yang dapat kamu lihat pada siang dan malam?</p> <p>b. Tahukah kamu planet lain selain bumi?</p> <p>c. Bagaimanakah planet-planet itu bekerja sehingga tidak berbenturan satu dengan yang lain?</p> <p>6. Siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban temannya dan mendiskusikannya.</p> <p>7. Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada guru.</p> <p>8. Guru mengonfirmasi jawaban siswa.</p> <p>Melakukan Eksperimen</p> <p>9. Siswa berdiskusi untuk menganalisis dan menjelaskan tokoh utama pada karangan fiksi yang berjudul “KisahTata Surya”</p> <p>10. Siswa membuat model tata surya dengan alat dan bahan, serta mengikuti langkah-langkah sesuai LKPD.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat model tata surya sekreatif mungkin.</p> <p>12. Siswa mempresentasikan hasil karya model tata surya.</p> <p>Menganalisis Data</p> <p>13. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam kerja kelompoknya.</p> <p>Menyajikan Data</p> <p>14. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran. Dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.</p> <p>Menarik Kesimpulan</p> <p>15. Peserta didik dengan didampingi guru menyimpulkan hasil kegiatan kerja kelompok.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar untuk menyamakan persepsi.</p> <p>2. Menilai peserta didik dengan memberikan 10 soal pilihan ganda.</p> <p>3. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	15 menit

I. PENILAIAN

1. Sikap

Teknik Penilaian : Non tes


Jenis Penilaian : Observasi Sikap Siswa

Bentuk Instrumen : Daftar cek, skala penilaian

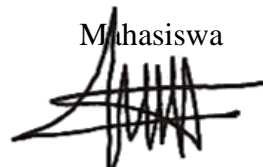
2. Pengetahuan
Teknik Penilaian : Tes
Jenis Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Keterampilan
Teknik Penilaian : Tes
Jenis Penilaian : Penilaian Kinerja/Praktik
Bentuk Instrumen : Daftar cek, skala penilaian

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas VI B


Fitri Amelia, S.Pd

Mahasiswa


Nursyahrani Ananda Asamad
NIM. 1947042016

Menyetujui,

Kepala Sekolah


H. M. M. S.Pd.I
NIP. 19671331198808 2 003

PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian Sikap :Observasi dan JurnalSpiritual dan sosial
 - b. Penilaian Pengetahuan : TertulisTertulis, lisan, penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/ Rubrik. Kinerja, proyek, portofolio
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Lembar observasi
Sikap Spiritual: Berdoa

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar					4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah
2	Berdoa sebelum dan sesudah Makan					
3	Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan					
4	Mengingatkan teman untuk selalu berdoa					
JUMLAH SKOR						

Sikap Sosial: Percaya Diri

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					4 = Selalu 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Tidak Pernah
2	Berani mengemukakan Pendapat					
3	Berani mencoba hal baru					
4	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topic atau masalah					
5	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis					
6	Mencoba hal-hal baru yang Bermanfaat					
7	Mengungkapkan kritik membangun terhadap tugas orang lain					
8	Memberikan argument yang kuat untuk mempertahankan pendapat					
JUMLAH SKOR						

3. Penilaian Pengetahuan

Kegiatan Penilaian:

1. Membuat Model Tata Surya KD IPA 3.7 dan 4.7

Rubrik Penilaian Proses Menghasilkan Produk IPA

Tahap	Kegiatan	Skor			Ket
		3	2	1	
Perencanaan	1. Mencari ide (berdiskusi dengan teman sejawat, observasi di lingkungan sekitar, melalui internet, dll)				
	2. Menyiapkan alat yang diperlukan				
	3. Menyiapkan bahan yang sesuai				
	4. Merancang alokasi waktu pengerjaan produk				
	5. Menyusun rencana tahap pembuatan produk				
Pelaksanaan	6. Menggunakan bahan sesuai rencana				
	7. Mengukur planet sesuai dengan ukuran planet dalam sistem tata surya				
	8. Mengecat bahan sesuai warna planet				
	9. Mengurutkan planet sesuai urutan dalam sistem tata surya				
	10. Menjaga kerapian dan kebersihan tempat kerja				
	11. Melaksanakan pekerjaan sesuai tahap yang direncanakan				
	12. Semua siswa aktif bekerja dalam kelompoknya				
Hasil/Produk	13. Kesesuaian produk dengan kriteria dalam sistem tata surya				
	14. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau menjelaskan materi tata surya				
	15. Bermanfaat untuk siswa dan sekolah				
	16. Membantu mengatasi masalah pengetahuan mengenai tata surya				
Jumlah					

Keterangan:

* aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat

** skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. semakin lengkap dan tepat perencanaan, proses, dan hasil, semakin tinggi perolehan skor.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup baik

3. Penilaian Pengetahuan**Kegiatan Penilaian:**

b. Membuat Laporan Pengamatan KD IPA 3.8 dan 4.8

Bentuk penilaian : Nontes

Instrumen penilaian : Rubrik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II (PERTEMUAN 2)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pajaiang
 Kelas / Semester : VI / 2
 Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar
 Sub Tema 2 : Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya
 Muatan Pelajaran : IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Menyampaikan hasil telusuran tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengilustrasikan cerita dalam gambar.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Mendemonstrasikan sistem tata surya dan anggota tata surya (bintang). (C3) 3.7.2 Membandingkan benda-benda langit (C4) 3.7.3 Mengevaluasi sistem tata surya dan karakteristik anggota tata

	surya (C5)
4.7 Membuat model sistem tata surya.	4.7.1 Menyusun planet anggota tata surya menurut jaraknya dengan matahari. (C6)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya dengan benar.
2. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya (bintang) dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami perbedaan bintang dan planet dengan benar.
4. Dengan melengkapi tabel perbandingan jarak antara planet yang satu dengan yang lainnya dari matahari, siswa mampu mengurutkan planet anggota tata surya menurut jaraknya dari matahari dengan benar.
5. Melalui kegiatan praktek siswa dapat membuat model tentang susunan tata surya dengan benar
6. Melalui kegiatan praktek siswa dapat menampilkan hasil karya menyusun anggota tata surya dengan rasa percaya diri.
7. Dengan mengilustrasikan cerita dalam gambar, siswa mampu menyampaikan cerita sesuai dengan jalan cerita.

D. MATERI AJAR

- IPA : Sistem Tata Surya
Bahasa Indonesia : Tokoh utama karangan fiksi

E. MODEL PEMBELAJARAN


- Pendekatan : Saintifik
Model : *Inquiry*
Metode : Pengamatan, diskusi, Tanya jawab, praktek, dan penugasan.

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA

1. Buku Siswa Tema : "*Menjelajah Angkasa Luar*" Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
2. Buku referensi
3. Internet (d disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat pada sekolah masing-masing.)
4. Video pembelajaran : <https://youtu.be/Y6g2wAOzCTw>

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Absensi dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran 4. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” subtema 1 “Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya” 5. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa yang pernah melihat bintang? b. Apa saja karakteristik bintang? c. Mengapa matahari disebut sebagai bintang terbesar? 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. <p><i>Mermuskan Masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan tugas kelompok tentang sistem tata surya. 3. Guru menampilkan video pembelajaran mengenai sistem tata surya 4. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa mampu menjelaskan karakteristik anggota tata surya dengan benar. <p><i>Merumuskan Hipotesis</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menggiring siswa untuk mengamati gambar yang di tampilkan oleh guru. <div data-bbox="805 1220 1082 1415" style="text-align: center;">  </div> <p>Dan diberi pertanyaan pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Benda langit apa saja yang dapat kamu lihat pada malam hari? b. Apakah yang kalian tahu tentang bintang? c. Mengapa bintang memiliki warna yang berbeda-beda? <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban temannya dan mendiskusikannya. 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada guru. 8. Guru mengonfirmasi jawaban siswa. <p><i>Melakukan Eksperimen</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa menyusun <i>puzzle</i> sistem tata surya 10. Siswa berdiskusi untuk menganalisis dan 	45 menit

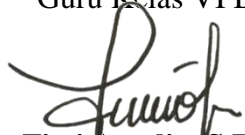
	<p>menjelaskan jarak antara matahari dan planet-planet didasarkan pada perkiraan saja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa membuat kesimpulan dari data yang disajikan dalam tabel. 12. Siswa memahami bagaimana sistem tata surya bekerja melalui model sistem tata surya. 13. Siswa membaca cerita fiksi tentang “langit di wae rebo” 14. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah penulis menuliskan hasil imajinasinya dalam cerita fiksi tersebut? b. Apakah ada fakta yang bisa dibuktikan kebenarannya dalam cerita fiksi tersebut? c. Siapa saja tokoh utama dan watak dalam cerita fiksi tersebut? d. Apa permasalahan awal dalam cerita? e. Bagaimana penyelesaian masalah dalam cerita? f. Apa kesimpulan dari cerita fiksi tersebut? <p>Menganalisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam kerja kelompoknya. <p>Menyajikan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran. Dan ditanggapi oleh kelompok lainnya. <p>Menarik Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Peserta didik dengan didampingi guru menyimpulkan hasil kegiatan kerja kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar untuk menyamakan persepsi. 2. Menilai peserta didik dengan memberikan 10 soal pilihan ganda. 3. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik. 	15 menit

J. PENILAIAN


- Jenis penilaian : kognitif
 Bentuk soal : essay
 Soal : terlampir

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas VI B


Fitri Amelia, S.Pd

Mahasiswa


Nursyahrani Ananda Asamad
NIM. 1947042016

Menyetujui,

Kepala Sekolah


H. Meang S.Pd.I
NIP. 19671231198808 2 003

PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian Sikap :Observasi dan JurnalSpiritual dan sosial
 - b. Penilaian Pengetahuan : TertulisTertulis, lisan, penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan/ Rubrik. Kinerja, proyek, portofolio
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Lembar observasi
Sikap Spiritual: Berdoa

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar					4 = Selalu
2	Berdoa sebelum dan sesudah Makan					3 = Sering
3	Mengajak teman berdoa saatmemulai kegiatan					2 = Kadang-kadang
4	Mengingatkan teman untuk selalu berdoa					1 = Tidak Pernah
JUMLAH SKOR						

Sikap Sosial: Percaya Diri

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				KETERANGAN SKOR
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					4 = Selalu
2	Berani mengemukakan pendapat					3 = Sering
3	Berani mencoba hal baru					2 = Kadang-kadang
4	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah					1 = Tidak Pernah
5	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis					
6	Mencoba hal-hal baru yang Bermanfaat					
7	Mengungkapkan kritik membangun terhadap tugas orang lain					

8	Memberikan argument yang kuat untuk mempertahankan pendapat				
JUMLAH SKOR					

b. penilaian hasil pengamatan

No	Indikator	Skor	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan		3 Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan 2 Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan 1 Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2.	Melakukan praktik		3 Mampu melakukan praktik dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada 2 Mampu melakukan praktik dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada 1 Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada
3.	Mempresentasikan hasil praktik		3 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri 2 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri 1 Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantive, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri
JUMLAH SKOR			

3. Penilaian Pengetahuan

Kegiatan Penilaian:

Membuat Laporan Pengamatan KD IPA 3.8 dan 4.8

Bentuk penilaian : Nontes

Instrumen penilaian : Rubrik

B.4 LKPD



Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan mengamati video gerhana bulan, pesesra didik mampu menyebutkan macam-macam gerhana bulan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati video gerhana bulan, peserta didik mampu mendemonstrasikan peristiwa terjadinya gerhana bulan dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu membandingkan jenis gerhana bulan dengan benar.
4. Melalui kegiatan simulasi yang terdapat dalam LKPD, peserta didik mampu membuat model gerhana bulan dengan percaya diri.
5. Melalui kegiatan simulasi yang terdapat dalam LKPD, peserta didik mampu menyusun laporan hasil pengamatan tentang terjadinya gerhana bulan dengan benar.

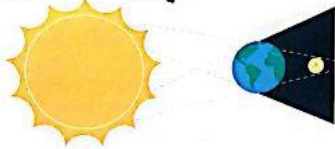
Petunjuk Pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD.
2. Cermati lembar kerja dan beritahu guru jika ada hal yang belum dipahami.
3. Kerjakan LKPD dengan sebaik-baiknya bersama teman kelompok kalian.
4. Jawablah Pertanyaan pada kolom yang tersedia.

Nama Kelompok : kelompok 3 (Bintang)

1. Muhammad Faqih A
2. Ainul Fitri
3. Ibnu Munzir
4. Farahnisa Aqilah
5. Usnaeni Ahmad B.

SIMULASI



Peristiwa Terjadinya Gerhana Bulan

Alat dan Bahan :

1. Senter (model matahari)
2. Bola plastik ukuran kecil/bola tenis (model bulan)
3. Bola plastik ukuran besar/globe (model bumi)

Cara Kerja :

1. Bekerja samalah dengan teman kelompokmu yang terdiri 5 orang.
2. Bagilah tanggungjawab dalam kelompokmu :
 - 1 Orang memegang senter (Matahari)
 - 1 Orang memegang bola plastik kecil (Bulan)
 - 1 Orang memegang bola plastik besar (Bumi)
 - 1 Orang memberikan instruksi untuk menyalakan/mematikan senter dan memastikan bahwa kedudukan senter, bola kecil, dan bola besar mengikuti garis lurus.
 - 1 Orang mengamati dan mencatat.
3. Lakukan kegiatan di dalam ruangan gelap atau sedikit cahaya.
4. Buatlah posisi kalian seperti gambar di bawah ini!



5. Posisikan Matahari, Bumi dan Bulan dalam satu garis lurus.

Nyalakan senter yang diibaratkan sebagai matahari.

Lalu, anggota kelompok yang berperan sebagai pengamat melakukan pengamatan pada bola kecil (bulan) dari sisi bola besar (bumi) yang tidak terkena cahaya lampu senter!

Apakah yang terjadi ketika diberikan cahaya lampu senter dari belakang bola besar (bumi) dan mengarah lurus pada posisi bola kecil (bulan) ?

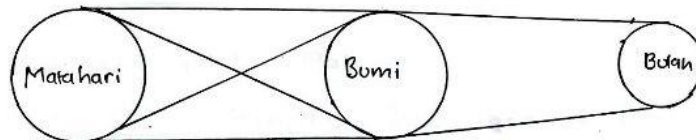
jawab :

Terjadi Peristiwa gerhana bulan

6. Bersama dengan anggota kelompok, diskusikanlah hal-hal di bawah ini:

a. Gambarkan posisi Matahari, Bumi dan Bulan saat terjadi gerhana bulan sesuai dengan kegiatan yang kalian lakukan!

jawab :



b. Kapan terjadi peristiwa gerhana bulan?

jawab :

Pada malam hari

c. Apakah semua daerah di Bumi dapat menyaksikan gerhana bulan?

Jelaskan!

jawab :

Tidak, karena adanya Rotasi bumi sehingga terjadinya Perbedaan Siang dan malam pada bagian bumi yang berbeda-beda.

d. Apa yang akan terjadi pada bagian bumi yang mengalami gerhana bulan?

jawab :

Sebagian atau Keseluruhan Penampang bulan tertutupi oleh bayangan bumi.

e. Apa saja jenis-jenis gerhana bulan dan apa perbedaannya?

jawab :

1. Gerhan bulan total : Matahari, bumi, dan bulan sejajar
2. Gerhana bulan sebagian : Bulan berada di tengah umbra dan Penumbra bumi
3. Gerhana Penumbra : bulan berada pada Penumbra bumi

7. Apa yang dapat kelompokmu simpulkan dari kegiatan tersebut? Buatlah laporan hasil pengamatan kalian pada kolom yang telah tersedia pada halaman berikutnya!



LAPORAN HASIL SIMULASI SEDERHANA PERISTIWA TERJADINYA GERHANA BULAN



Judul

Peristiwa terjadinya gerhana bulan

Tujuan

Untuk mengetahui Peristiwa terjadinya Gerhana bulan

Alat & Bahan

Senter, Bola kasti, Globe, Kertas, Pulpen

Langkah
Kegiatan

1. satu orang memegang senter, satu orang memegang bola kasti, satu orang memegang senter globe
2. senter, globe, dan bola kasti berada pada garis lurus yang sama
3. satu orang memberikan intruksi menyalaakan/ mematikan senter
4. satu orang mengamati dan mencatat

Hasil
Pengamatan

Simulasi Peristiwa terjadinya gerhana bulan dengan menggunakan senter, kasti, dan globe menunjukkan bahwa ketika matahari, bumi, dan bulan berada dalam satu garis lurus, sebagian atau keseluruhan penampang bulan tertutupi oleh bayang bumi sehingga terjadinya peristiwa gerhana bulan

B.5 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

KISI-KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS I

Kelas : 6 (Enam)
Materi : Gerhana Bulan dan Gerhana Matahari

No	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Kriteria Jawaban
1.	Mendemonstrasikan peristiwa terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.	C3	6	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 10)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 5)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 3)</p> <p>Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)</p>
2.	Membandingkan jenis – jenis gerhana bulan dan gerhana matahari.	C4	3 & 4	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 15)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 10)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 5)</p> <p>Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)</p>
3.	Mengevaluasi jenis dan cara terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.	C5	1 & 5	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 20)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 15)</p>

				<p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 10)</p> <p>Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)</p>
4.	Merancang Model gerhana bulan dan gerhana matahari.	C6	2	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 25)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 20)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 15)</p> <p>Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)</p>

Nilai akhir : $\frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$

**KISI-KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SIKLUS II**

Kelas : 6 (Enam)
Materi : Sistem Tata Surya

No	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Kriteria Jawaban
1.	Mendemonstrasikan karakteristik planet pada susunan tata surya	C3	1 & 4	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 10)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 5)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 3)</p> <p>Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)</p>
2.	Membandingkan karakteristik planet pada sistem tata surya.	C4	3	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 15)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 10)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 5)</p> <p>Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)</p>
3.	Mengevaluasi karakteristik planet pada sistem tata surya.	C5	2 & 6	<p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 20)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 15)</p> <p>Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah</p>

				dibuat. (skor 10) Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)
4.	Merancang Model tata surya.	C6	5	Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, berikut alasannya. (skor 25) Jika memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat, tanpa alasan (skor 20) Jika memberikan jawaban yang kurang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. (skor 15) Jika tidak memberikan jawaban. (skor 1)

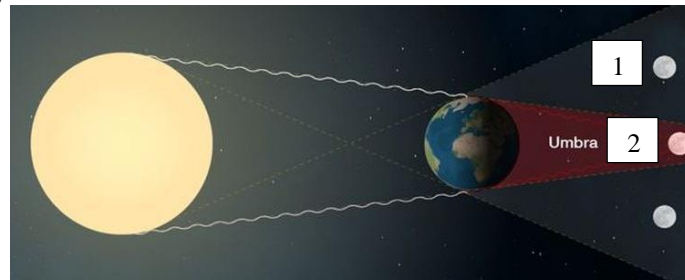
Nilai akhir : $\frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$

B.6 Tes Kemampuan Berpikir Kritis

**SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SIKLUS I**

Nama :
Kelas :
Tanggal :

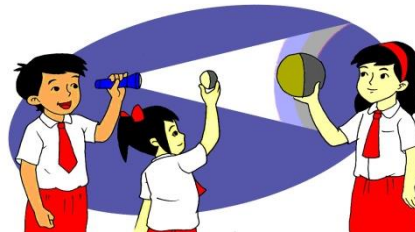
1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Posisi bulan terhadap matahari saat terjadinya gerhana bulan penumbra ditunjukkan oleh nomor? Jelaskan apa yang terjadi ketika bulan keluar dari daerah umbra bumi?

.....

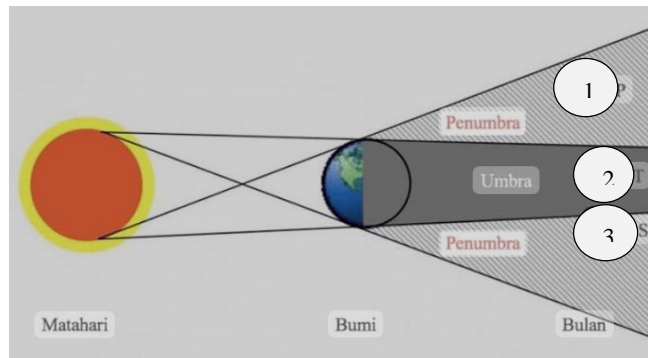
2. Perhatikan gambar percobaan peristiwa gerhana dibawah ini!



Melalui percobaan tersebut matahari tertutup oleh bayangan bulan sehingga terjadinya peristiwa gerhana matahari, Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

.....

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar diatas, maka posisi bulan pada proses terjadinya gerhana bulan sebagian ditunjukkan oleh nomor? Jelaskan alasannya!

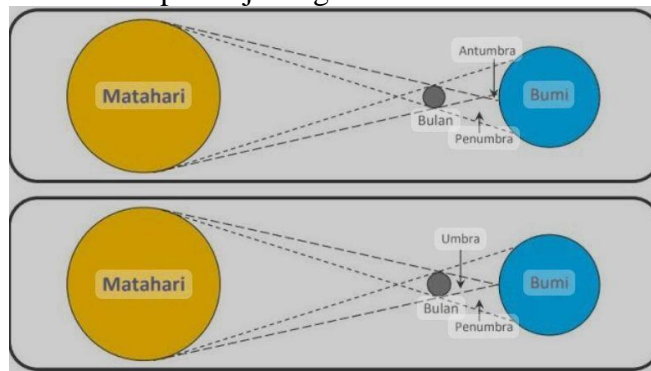
.....

.....

.....

.....

4. Ilustrasi dibawah ini merupakan jenis gerhana matahari?



.....

.....

.....

.....

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



1



2

Jelaskan perbedaan jenis gerhana matahari yang ada di atas!

.....
.....
.....
.....
.....

6. Mengapa peristiwa gerhana matahari harus dilihat menggunakan pelindung mata dan tidak dapat dilihat secara langsung?

.....
.....
.....
.....
.....

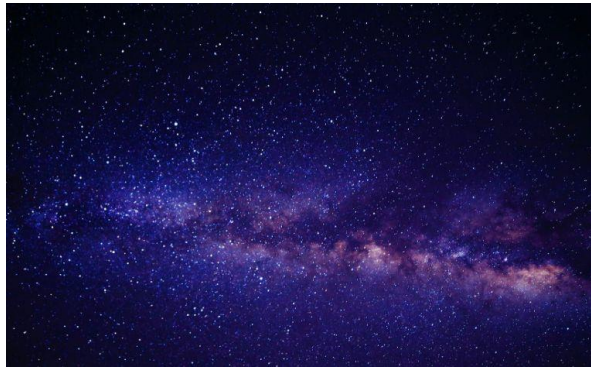
**SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SIKLUS II**

Nama :
Kelas :
Tanggal :

1. Menurut *International Astrinomical Union* (IAU) sebuah benda langit dikatakan planet apabila?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



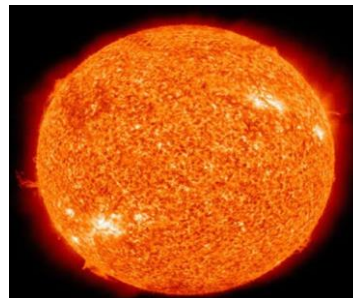
Bintang memiliki warna yang berbeda-beda. Mengapa hal tersebut dapat terjadi?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



(planet venus)



(matahari)

Sebutkan perbedaan benda langit yang ada diatas!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan mengapa matahari disebut sebagai bintang yang paling besar!

.....

5. Gambarkan sistem tata surya berdasarkan garis orbitnya!



6. Lengkapilah tabel yang ada dibawah ini!

No	Nama Planet	Jarak dari matahari	suhu
1	Bumi
2	Neptunus
3	Jupiter
4	Mars
5	Saturnus

Lampiran C : Data Penelitian

C.1 Rekapitulasi Nilai Siklus I dan II

NILAI TES SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS I SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG

No	Nama	Skor Nilai Tes						Jumlah	Nilai
		1 (20)	2 (25)	3 (15)	4 (15)	5 (15)	6 (10)		
1	AM	10	10	10	15	15	5	65	65
2	AR	10	15	15	15	15	10	80	80
3	AK	10	15	15	5	10	10	65	65
4	BU	15	5	15	15	10	10	70	70
5	FA	15	15	10	10	15	10	75	75
6	MI	1	15	15	15	10	10	66	66
7	MAZ	15	15	10	15	10	3	68	68
8	MNS	10	15	10	15	10	5	65	65
9	MFQ	20	20	15	10	15	10	90	90
10	MHS	15	10	15	15	15	5	75	75
11	MA	15	15	5	15	10	10	70	70
12	RW	15	5	15	10	15	5	65	65
13	NV	15	10	15	15	1	10	66	66
14	IM	15	15	10	15	15	5	75	75
15	MF	15	5	15	15	15	10	75	75
16	MSA	5	15	15	5	15	10	65	65
17	AFS	15	15	10	15	10	5	70	70
18	FME	15	10	15	15	15	5	75	75
19	AD	15	20	5	15	10	10	75	75
20	AA	10	10	15	15	15	10	75	75
21	FA	15	5	10	10	15	10	65	65
22	NN	10	15	15	10	10	10	70	70
23	NA	15	15	5	10	10	10	65	65
24	NFP	15	10	10	15	15	10	75	75
25	P	5	1	10	15	10	10	51	51
26	QA	10	15	10	5	10	10	60	60
27	UA	10	20	15	15	10	10	80	80
28	TJ	15	10	10	10	5	10	60	60
29	AF	15	15	10	15	10	10	75	75
30	FNA	10	1	15	15	15	10	66	66
Jumlah								2097	
Nilai Rata-rata								69.9	
% Ketuntasan Belajar								40%	
% Belum Tuntas								60%	

**NILAI TES SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SIKLUS II
SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG**

No	Nama	Skor Nilai Tes						Jumlah	Nilai
		1 (10)	2 (20)	3 (15)	4 (10)	5 (25)	6 (20)		
1	AM	10	10	15	10	15	15	75	75
2	AR	5	20	15	10	15	20	85	85
3	AK	10	15	15	10	15	10	75	75
4	BU	10	15	15	10	15	15	80	80
5	FA	10	20	15	10	15	15	85	85
6	MI	5	15	15	10	15	15	75	75
7	MAZ	10	20	10	10	15	10	75	75
8	MNS	10	15	15	10	15	10	75	75
9	MFQ	10	20	15	10	20	20	95	95
10	MHS	10	15	15	10	15	20	85	85
11	MA	10	15	5	10	15	15	70	70
12	RW	10	10	15	10	15	15	75	75
13	NV	10	20	15	10	15	1	71	71
14	IM	10	15	15	10	15	20	85	85
15	MF	10	15	15	10	15	20	85	85
16	MSA	5	15	15	10	15	15	75	75
17	AFS	10	15	15	10	15	15	80	80
18	FME	10	15	10	10	15	15	75	75
19	AD	10	20	10	10	15	15	80	80
20	AA	10	10	15	10	15	15	75	75
21	FA	10	10	10	10	15	15	70	70
22	NN	10	15	15	10	15	15	80	80
23	NA	10	15	10	10	15	15	75	75
24	NFP	10	15	15	10	15	15	80	80
25	P	5	15	15	10	10	15	70	70
26	QA	10	15	10	10	15	10	70	70
27	UA	10	20	15	10	10	10	75	75
28	TJ	10	10	15	10	15	10	70	70
29	AF	10	15	10	10	15	15	75	75
30	FNA	10	15	15	10	10	15	75	75
Jumlah								2316	
Nilai Rata-rata								77.2	
% Ketuntasan Belajar								80%	
% Belum Tuntas								20%	

DATA HASILTUGAS KELOMPOK SIKLUS I
SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG

No	Kelompok	Skor nilai siklus I		Jumlah	Nilai
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	Kelompok 1	60	75	135	67,5
2	Kelompok 2	65	75	140	70
3	Kelompok 3	70	80	150	75
4	Kelompok 4	65	65	130	65
5	Kelompok 5	60	75	135	67,5
Jumlah Keseluruhan Nilai					345
Rata-Rata					69

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
Guru kelas VI B

Fitri Amelia, S.Pd

Peneliti,

Nursyahrafi Ananda Asamad
NIM. 1947042016

Menyetujui,
Kepala Sekolah



DATA HASILTUGAS KELOMPOK SIKLUS II
SISWA KELAS VI B DI UPT SPF SD NEGERI PAJAJIANG


No	Kelompok	Skor nilai siklus II		Jumlah	Nilai
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	Kelompok 1	70	85	155	77,5
2	Kelompok 2	70	80	150	75
3	Kelompok 3	75	90	165	82,5
4	Kelompok 4	75	80	155	77,5
5	Kelompok 5	65	70	135	67,5
Jumlah keseluruhan nilai					380
Rata-rata					76

Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
Guru kelas VI B


Fitri Amelia, S.Pd

Peneliti,


Nursyahrani Ananda Asamad
NIM. 1947042016

Menyetujui,

Ketua Sekolah

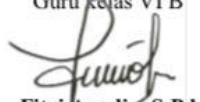

 H. Heng S.Pd.I
 NIP. 19671381198808 2 003
 DINES PENDIDIKAN

REKAPITULASI NILAI

No	Nama	L/P	Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.
1	AM	L	65	Belum Tuntas	75	
2	AR	L	80		85	
3	AK	L	65	Belum Tuntas	75	
4	BU	L	70	Belum Tuntas	80	
5	FA	L	75		85	
6	MI	L	66	Belum Tuntas	75	
7	MAZ	L	68	Belum Tuntas	75	
8	MNS	L	65	Belum Tuntas	80	
9	MFQ	L	90		95	
10	MHS	L	75		85	
11	MA	L	70	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
12	RW	L	65	Belum Tuntas	75	
13	NV	L	66	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
14	IM	L	75		85	
15	MF	L	75		85	
16	MSA	L	65	Belum Tuntas	75	
17	AFS	L	70	Belum Tuntas	80	
18	FME	L	75		75	
19	AD	P	75		80	
20	AA	P	75		75	
21	FA	P	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
22	NN	P	70	Belum Tuntas	80	
23	NA	P	65	Belum Tuntas	75	
24	NFP	P	75		80	
25	P	P	51	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
26	QA	P	60	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
27	UA	P	80		75	
28	TJ	P	60	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
29	AF	P	75		75	
30	FNA	P	66	Belum Tuntas	75	
Jumlah			2097		2316	
Nilai Rata-rata			69.9		77.2	
% Ketuntasan Belajar			40%		80%	
% Belum Tuntas			60%		20%	

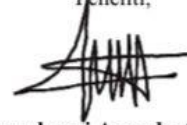
Makassar, Mei 2023

Mengetahui,
Guru kelas VI B



Fitri Amelia, S.Pd

Peneliti,



Nursyahrani Ananda Asamad
NIM. 1947042016

Menyetujui,



Kepala Sekolah
H. Muband S.Pd.I
NIP. 19671331198808 2 003

Lampiran D : Dokumentasi**Gambar 1. Observasi Awal****Gambar 2. Pemaparan Materi**



Gambar 3. Diskusi Kelompok



Gambar 4. Pemaparan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 5. Percobaan Gerhana Bulan



Gambar 6. Percobaan Gerhana Matahari



Gambar 7. Merancang Model Tata Surya



Gambar 8. Menyusun Tata Letak Planet



Gambar 9. Hasil Kegiatan Kelompok



Gambar 10. Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I



Gambar 11. Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

RIWAYAT HIDUP



Nursyahrani Ananda Asamad, lahir di Makassar pada tanggal 07 Oktober 2001. Putri keempat dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Abdul Samad, S.Pd., M.Pd dan Ibu Sitti Muawiah, S.Pd. Mengikuti pendidikan formal pada tahun 2006 sampai 2010 di SD Negeri Pajjaiang dan pada tahun 2010 sampai 2013 di SD Negeri Mangkura 3, lalu pada tahun 2013 sampai 2016 melanjutkan pendidikan di MTsN 02 Biringkanayya, kemudian pada tahun 2016 sampai 2019 melanjutkan pendidikan di SMK Darussalam Makassar dan pada tahun 2019 penulis mengikuti pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Makassar.